

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KEYAKINAN MATEMATIKA
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

MAULIDA KHOERUMUZANAH

NIM. 2017407083

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

JURUSAN TADRIS

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Maulida Khoerumuzanah
NIM : 2017407083
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar dan Keyakinan matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Maulida Khoerumuzanah

NIM. 2017407083

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

mauul skripsi.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%	28%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	17%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	Robert Harry Soesanto, Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro. "Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa pada Kalkulus Integral Dilihat dari Keyakinan dan Pengetahuan Awal Matematis", Jurnal Elemen, 2021 Publication	1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Jenderal A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten
Banyuman, Jawa Tengah 53126 Telpn (0281) 635624

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KEYAKINAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DI SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO

Yang Disusun Oleh Maulida Khoerumuzannah (NIM.2017407083) Program Studi Tadris
Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada 29 Agustus 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**
Oleh Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 September 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197205042006042024

Muhammad 'Azmi Nuha, M.Pd.
NIP.199309152023211020

Penguji Utama

Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 198311102006042003

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Tadris



Dr. Maria Uyah, S.Si., M.Si.
198011152005012004

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Maulida Khoerumuzanah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Maulida Khoerumuzanah
NIM : 2017407083
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Keyakinan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197205042006042024

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KEYAKINAN MATEMATIKA
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**

Maulida Khoerumuzanah

2017407083

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh gaya belajar dan keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri yang berjumlah 111 siswa berdasarkan rumus Slovin, yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun pengumpulan data melalui tes kemampuan pemecahan masalah matematis serta angket gaya belajar dan keyakinan matematika. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana dengan uji statistik t. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} = 3,085 > t_{tabel} = 1,988$ dan nilai $Sig. 0,003 < 0,05$, selain itu persamaan regresi $\hat{Y} = 77,602 + 0,183X_1$. 2) Terdapat pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} = 2,797 > t_{tabel} = 1,988$ dan nilai $Sig. 0,006 < 0,05$, selain itu persamaan regresi $\hat{Y} = 76,750 + 0,198X_2$. Artinya variabel gaya belajar dan keyakinan matematika memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Jadi semakin siswa mengetahui gaya belajar dan memiliki keyakinan matematika akan tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Besar pengaruh berdasarkan koefisien determinasi berganda sebesar 15,2% sehingga 84,8% kemampuan pemecahan masalah matematis dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Keyakinan Matematika.

THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE AND MATHEMATICAL BELIEFS ON MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING ABILITY AT CITRA BANGSA MANDIRI VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF PURWOKERTO

Maulida Khoerumuzanah

2017407083

Abstract: This research aims to determine the influence of learning styles and mathematical beliefs on students' mathematical problem solving abilities at Citra Bangsa Mandiri Vocational School, Purwokerto. The type of research used is quantitative research with survey methods. The population in this study was all class The data was collected through tests of mathematical problem solving abilities as well as questionnaires on learning styles and mathematical beliefs. The data analysis techniques used are simple linear regression and multiple linear regression with the t statistical test and the F statistical test. The results of this research are 1) There is an influence of learning style on students' mathematical problem solving abilities at Citra Bangsa Mandiri Vocational School, Purwokerto. This is based on the calculated $t_{\text{count value}} = 3,085 > t_{\text{table}} = 1,988$ and the Sig. value $0,003 < 0,05$, apart from that the regression equation $\hat{Y} = 77,602 + 0,183X_1$. 2) There is an influence of mathematical beliefs on students' mathematical problem solving abilities at Citra Bangsa Mandiri Vocational School, Purwokerto. This is based on the $t_{\text{count value}} = 2,797 > t_{\text{table}}$ and the Sig. value of $0,006 < 0,05$, apart from that the regression equation $\hat{Y} = 76,750 + 0,198X_2$. 3) There is an influence of learning style and mathematical beliefs on mathematical problem solving abilities at Citra Bangsa Mandiri Vocational School, Purwokerto. This is based on the $t_{\text{count value}} = 7,533 > t_{\text{table}} = 3,11$ and the Sig. $0,001 < 0,05$ value, apart from that the regression equation $\hat{Y} = 69,522 + 0,154X_1 + 0,159X_2$. This means that the learning style variables and mathematical beliefs with mathematical problem solving abilities have a positive influence and both have an influence. So the higher the learning style and mathematical beliefs, the higher the students' mathematical problem solving abilities. The magnitude of the influence based on the coefficient of multiple determination is 15,2% so that 84,8% of mathematical problem solving abilities are influenced by other variables not studied.

Keywords: Learning style, Mathematical Beliefs, Mathematical Problem Solving

MOTTO

“Allah tempat Meminta Segala Sesuatu”

Q.S. 112:2



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar pengesahan. Alhamdulillahirobbil'alaamiin, dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat dan kasih sayang yang selalu Allah SWT berikan, dan sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu Tangguh ku, (alm) Ibu Sriyani, yang telah melahirkanku ke dunia ini, dan yang raganya membersamai hingga aku berumur 1 tahun 10 bulan 17 hari, namun kasih sayang yang engkau berikan, serta amalan baik mu selama di dunia pada orang-orang di sekitar, masih berdampak pada ku, sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik yang aku bisa.

Abi ku yang paling aku sayangi, Warso Suseno, lelaki hebat, tangguh, dan cinta pertama ku, yang selalu menyayangi ku dan selalu memenuhi tangki cinta ku, dan senantiasa menuntun ku untuk selalu menjadi sebaik-baiknya perhiasan di dunia. Terima kasih banyak abi, Aku tau Allah yang Paling sayang abi, tetapi semoga Allah masih memberikan aku kesempatan untuk terus menyayangi abi setelah ini, dan lebih lama lagi, terima kasih abi sudah mempertahankan aku untuk terus menjadi anak tengah mu.

Umi Atsi, Niken Awelas Asih, wanita kuat, yang penuh dengan welas dan kasih nya dalam mendidik dan membesarkan ku menjadi aku yang hari ini, terima kasih telah menjadi bentuk nyata yang mematahkan persepsi mengenai 'The Bad Step Mother' terus lah hidup kuat, penuh kasih dan sayang, tunggu aku di pencapaian berikutnya.

Untuk diri sendiri yang terlihat bahagia di depan semua orang, tetapi selalu menangis di kala sendiri, terima kasih sudah terus berjuang menyelesaikan apa yang telah kamu yakini untuk mulai. Terima kasih sudah kuat melawan semua terpaan badai perkuliahan hingga berada di titik ini. Tetaplah sehat dan kita rayakan semua pencapaian di setiap langkah perjalanan hidup mu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, sehat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman gelap gulita hingga terang benderang seperti sekarang. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Keyakinan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto” disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata- 1 (S1) Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun tanpa adanya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membantu menyelesaikan skripsi.
8. Ibu (alm) Sriyani, Abi Warso, Umi Asih, Mas Aviv, Mba Qolbi, Faruq dan Hanun selaku keluarga dari penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, hiburan dan kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen, staff, dan karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr., selaku Kepala Sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang mendukung penelitian penulis.
11. Hikmatul Yuni, S.Pd., selaku Guru Matematika Kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang telah membantu dan memberi dukungan selama penulis melakukan penelitian.
12. Seluruh dewan guru, staff TU, karyawan serta siswa SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.
13. Mir Atun Nisa, sahabat yang penulis sayangi, yang selalu menjadi tempat pulang, menerima penulis apa adanya, selama merantau di purwokerto dimulai dari zaman kuliah online hingga penulis menyelesaikan skripsi.
14. Danty Rosalina Rawas, Seruni Izmi Diniaty, Ati Rahmawati dan Ruhianatussa'da, selaku sahabat penulis yang selalu mendoakan, dan ada ketika penulis meminta saran dan bantuan dalam penulisan skripsi.
15. Sahabat perskripsian "VIP Members" Mir Atun Nisa, Roihana Zahratul Hauro, Alisyah Qotrunada. Juga "IKAN BAKAR" Silvia Novi Amalia, Siti Nur Faijah, Farah Miladdiyah, yang saling membantu, membersamai, dan mengobati rasa jenuh penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman "Ayok Lulus" Mir Atun Nisa, Alisyah Qotrunada, Roihana Zahratul Hauro, Dwia Imami Hidayati, Dita Indah Yuliana, dan Dhella

Dhamayanti. Juga Teman-teman “HMJ PKO 23”, Nur Auladi Nisa Solichah, Mila Cahyaningsih, Nur Pebriana, Ade Suherman, dan Royadi yang selalu menanyakan kapan sidang munaqosyah penulis.

17. Teman-teman “KKN UIN Kolaborasi Dusun Sumuran” dan “PPL Kelompok 18 ” yang menjadi teman menjalani semester akhir. Serta “Sweetest Man” yang memenuhi perasaan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
18. Keluarga besar Soetardjo dan Keluarga besar Ahmad Danuri yang selalu menjadi penasehat dan pengganti orang tua selama penulis menyelesaikan skripsi ini
19. Teman sekelas “TMA C’20” terutama Rindra, Farida, Rini, Ira, Ela, Eja, juga “Keluarga Besar Pondok Pesantren Modern eL-Fira I” terutama, Leni Rindianti, Mba Yuyung, Mba Ofi, Mba Afifah, Mba Silma, dan Mba Arin yang selalu mewarnai hari perkuliahan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan berharap mendapat kritik dan saran yang membangun, baik untuk skripsi ini maupun untuk penulis secara pribadi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik untuk penulis maupun untuk yang membacanya terutama dalam bidang pendidikan, Aamiin.

Purwokerto, 04 Juli 2024

Penulis,



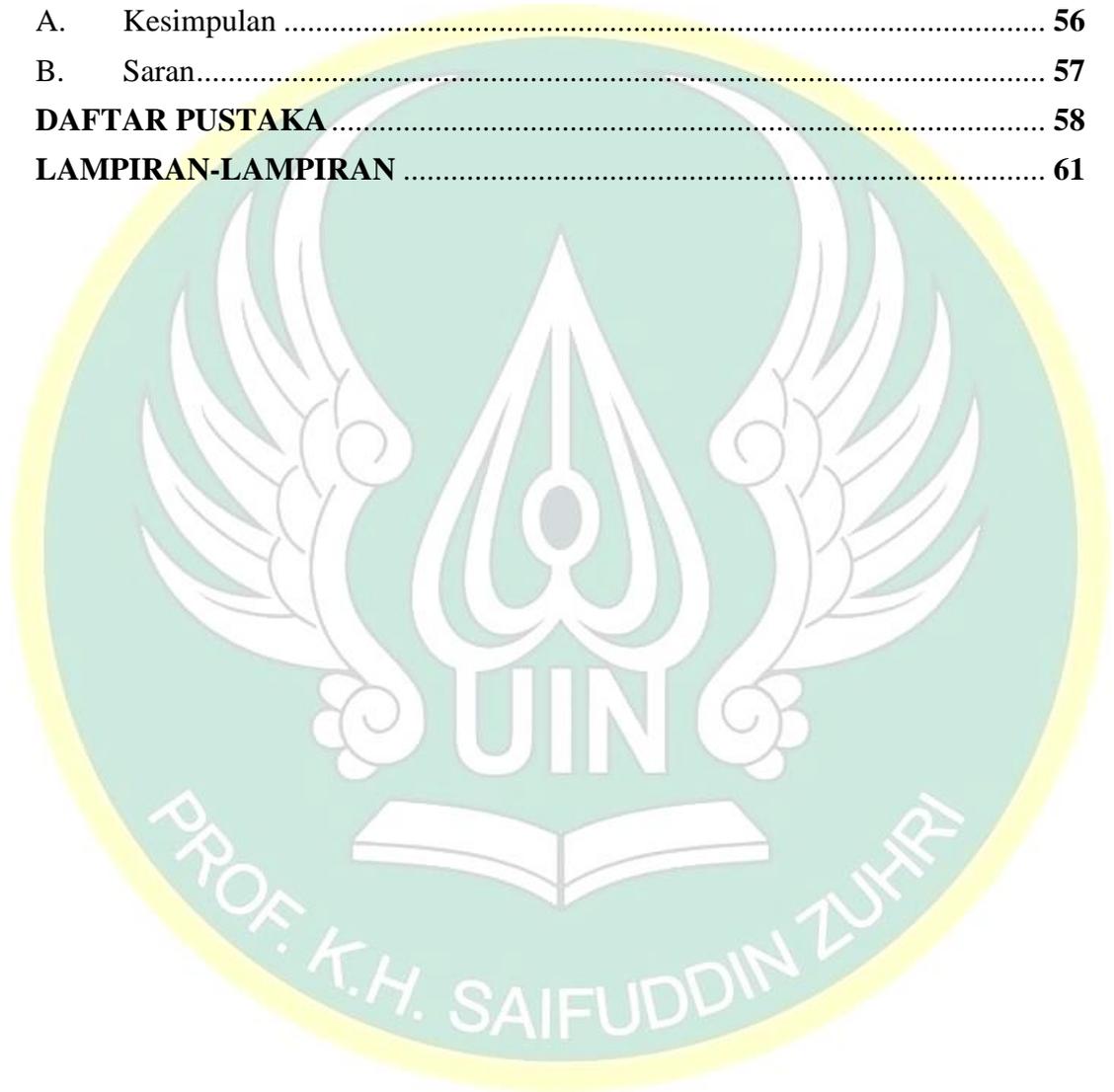
Maulida Khoerumuzanah

NIM. 2017407083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK INDONESIA	vi
ABSTRAK INGGRIS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
B. Penelitian Terkait	17
C. Kerangka Berfikir	18
D. Hipotesis	20
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel dan Indikator Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26

F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Penyajian Data	39
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	54
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	22
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas.....	24
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar.....	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Keyakinan Matematika	30
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar.....	31
Tabel 3.6 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa.....	32
Tabel 3.7 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Keyakinan Matematika Siswa.....	32
Tabel 3.8 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Pemecahan Masalah Matematis ...	33
Tabel 4.1 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Gaya Belajar Siswa.....	39
Tabel 4.2 Rumus Kategori Angket Gaya Belajar.....	40
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar	40
Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Angket Keyakinan Matematika	41
Tabel 4.5 Rumus Kategori Angket Keyakinan Matematika	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Angket Keyakinan Matematika.....	42
Tabel 4.7 Statistika Deskriptif Soal Pemecahan Masalah Matematis.....	43
Tabel 4.8 Rumus Kategori Soal Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	43
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Pemecahan Masalah Matematis	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar dan Pemecahan Masalah.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar dan Pemecahan Masalah.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Keberartian Regresi Gaya Belajar Pemecahan Masalah	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Gaya Belajar dan Pemecahan Masalah	47
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Sederhana.....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Keyakinan dan Pemecahan Masalah	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Keyakinan dan Pemecahan Masalah	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Keberartian Regresi Keyakinan dan Pemecahan Masalah .	52
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Keyakinan dan Pemecahan Masalah Matematis ...	52
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Sederhana.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian..... 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah	I
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Sebelum Validasi	III
Lampiran 3	Angket Uji Coba Gaya Belajar	VI
Lampiran 4	Kisi-Kisi Angket Keyakinan Matematika Sebelum Validasi	IX
Lampiran 5	Angket Uji Coba Keyakinan Matematika	XII
Lampiran 6	Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba Pemecahan Masalah Matematis	XV
Lampiran 7	Soal Tes Uji Coba Pemecahan Masalah Matematis	XVI
Lampiran 8	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Pemecahan Masalah Matematis ..	XIX
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Soal Pemecahan Masalah Matematis	XXIII
Lampiran 10	Angket Gaya Belajar Keyakinan Matematika Setelah Validasi	XXIV
Lampiran 11	Soal Pemecahan Masalah Matematis Siswa Setelah Validasi..	XXVII
Lampiran 12	Hasil Rekapitulasi Siswa Pada Instrumen Penelitian	XXIX
Lampiran 13	Hasil Pengerjaan Angket Instrumen Penelitian	XXXII
Lampiran 14	Hasil Pengerjaan Soal Pemecahan Masalah Matematis	XXXVI
Lampiran 15	Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	XXXVIII
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi	XXXIX
Lampiran 17	Surat Permohonan Riset Individu	XL
Lampiran 18	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi	XLI
Lampiran 19	Surat Keterangan Ujian Komprehensif	XLII
Lampiran 20	Sertifikat Ujian Pengembangan Bahasa Inggris	XLIII
Lampiran 21	Sertifikat Ujian Pengembangan Bahasa Arab	XLIV
Lampiran 22	Sertifikat BTA-PPI	XLV
Lampiran 23	Sertifikat PPL	XLVI
Lampiran 24	Sertifikat KKN	XLVII
Lampiran 25	Blangko Bimbingan Skripsi	XLVIII
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup	L

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana seseorang untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan diperlukan untuk membentuk karakter yang dibutuhkan seorang individu dalam melanjutkan hidup di masa mendatang.¹ Pendidikan selalu dibutuhkan seenggih apapun masa yang dilewati.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang harus ada kapan pun masanya, dan di setiap jenjang pendidikan. Matematika menjadi salah satu pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap siswa agar mampu bersaing dalam memecahkan masalah kehidupan². Siswa yang mampu bersaing pasti memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang tinggi.

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) mengatakan, dalam memecahkan masalah matematis setiap siswa harus memiliki standar yaitu: pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*), pembuktian (*proof*), komunikasi (*communication*), koneksi (*connections*), dan representasi (*representation*).³ Berdasarkan pendapat tersebut, kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi salah satu hal yang penting dalam kemampuan pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah matematis juga dapat membantu siswa untuk berfikir secara nalar, dan melalui tahapan-tahapan analisis yang dimiliki. Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk berfikir secara kritis, dan kreatif serta dapat mengembangkan kemampuan matematis lainnya.⁴

¹ Yunita, Ela. dkk. "Hubungan Gaya Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV". (Semarang: Joyful Learning Journal, 2021). Vol. 10, No. 4.

² Ginanjar, AY. "Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD". (Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 2019). Vo. 13, No. 01.

³ Siagian, MD. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika". (t.k.:Journal of Mathematic Education and Science (MES), 2016). Vo. 2, No. 1.

⁴ Heris, dkk. 2017. *Hards Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama. Hlm. 44

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hikmatul Yuni, S.Pd., selaku pengampu bidang studi Matematika Jurusan Asisten Keperawatan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas X di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan siswa yang masih kesulitan dalam memecahkan permasalahan matematis. Antusias dan semangat siswa juga menjadi aspek lain yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematis rendah.

Kemampuan memecahkan masalah matematis pada siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, faktor tersebut dapat berupa aspek kognitif (kemampuan menginterpretasikan soal, kemampuan menjawab soal, dan lain-lain) maupun aspek afektif (minat, motivasi, keyakinan, kecemasan dan lain-lain) atau bisa juga di luar kedua aspek itu.⁵ Aspek afektif merupakan aspek yang mengedepankan sikap dan keadaan psikologi siswa.

Aspek afektif keyakinan matematika sangat penting, karena dengan adanya rasa yakin pada diri siswa menjadikan daya gerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Adanya rasa yakin dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika, menjadikan siswa memiliki rasa percaya diri untuk menyelesaikan soal matematika.⁶

Keyakinan matematika merupakan suatu keadaan mental siswa dalam mengkonstruksi pola pikirnya dalam hal mengerjakan soal matematika. Sehingga siswa merasa yakin dan memiliki kemampuan dalam mengerjakan soal matematika.⁷ Keyakinan yang dimiliki siswa terhadap matematika, aktivitas yang menunjang siswa dalam mencapai tujuan siswa dalam belajar

⁵ Kudsiyah, SM., dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi". Seminar Nasional Pendidikan. Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. 2017.

⁶ Riyanti, Fira dkk. "(Pengaruh Gaya Belajar, Kesiapan Belajar Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Terhadap Keaktifan Belajar)". (Semarang: Economic Education Analysis Journal (EEAJ), 2018). Vol. 7 No. 3. Hal. 1085

⁷ Robert Harry Soesanto, dkk. "Keyakinan Matematis dan Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika". (t.k.:Journal of Holistic Mathematics Education (JOHME), 2020). Vol. 4 No. 1. Hal. 35

Selain keyakinan matematika, gaya belajar menjadi aspek penting selain keyakinan matematika. Gaya belajar adalah cara yang dimiliki siswa dalam menyerap dan memahami informasi yang diberikan berdasarkan cara yang disukai. Gaya belajar umumnya dibedakan menjadi tiga hal, gaya belajar visual (penglihatan), gaya belajar auditorial (pendengaran), gaya belajar kinestetik (sentuhan dan pergerakan).⁸ Gaya belajar setiap siswa berbeda, sehingga dengan mengetahui gaya belajar, dapat menjadi modal siswa dalam belajar dan menyerap apa yang dipelajari di sekolah.

Gaya belajar yang sesuai, menjadi modal untuk memahami dan menyerap informasi dalam pembelajaran. Gaya belajar yang dapat dipahami dan diketahui, menumbuhkan rasa keyakinan dalam diri siswa dalam memecahkan permasalahan matematika. Rasa yakin yang ada pada diri siswa, menjadikan mental siswa tumbuh secara konstruktif karena mengetahui bagaimana cara belajar yang siswa miliki.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada 15 Desember 2023 di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto menunjukkan gaya belajar dan keyakinan terhadap matematika yang cukup beragam, khususnya dalam hal belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Gaya Belajar dan Keyakinan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”*.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembaca mengenai judul penelitian, oleh karena itu penulis ingin mendefinisikan beberapa batasan pengertian mengenai judul penelitian.

1. Gaya Belajar

Gaya belajar dapat diartikan cara belajar yang menjadi ciri khas bagi seseorang. Cara seseorang belajar sesuai dengan gaya yang mereka

⁸ Wisyawati, Santi. *“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro”*. (t.k.: Jurnal Pendidikan Matematika (Al-Jabar), 2019). Vol. 7. No. 1. Hal. 110

sukai. Gaya belajar setiap seseorang sudah melekat sejak lahir, berasal dari kepribadian, kemampuan kognitif dan psikologis, latar belakang dan lingkungan serta pengalaman selama mengenyam pendidikan.⁹

Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang dilakukan siswa dalam menyerap, dan memahami, dan mengolah informasi yang didapatkan dalam proses belajar dengan caranya yang unik dan memiliki ciri khas berbeda setiap siswa. Dengan mengetahui gaya belajar, mereka akan melakukan proses pembelajaran dengan cara yang unik dan memiliki ciri khas yang berbeda setiap siswa dalam pemecahan masalah matematis.

2. Keyakinan Matematika

Keyakinan matematika adalah suatu keadaan dimana siswa memiliki mental yang merasa paham dalam proses pembelajaran. Keyakinan matematika merupakan elemen berupa sikap dan sifat secara mental yang menjadikan siswa memiliki konsep dan memiliki cara pandang dalam menyelesaikan soal matematika.¹⁰

Keyakinan matematika dalam penelitian ini adalah Keadaan psikologi siswa dalam meyakini bahwa siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar dan keyakinan tersebut menjadi sebuah konfigurasi pemikiran secara mental.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Peneliti Polya mengutarakan bahwa pemecahan masalah adalah bentuk usaha seseorang secara sadar dalam mencapai tujuan yang belum pernah ia alami sebelumnya dari sebuah permasalahan.¹¹

Kemampuan Pemecahan Masalah matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganut Polya dalam memecahkan pemecahan masalah matematis.

⁹ Astari, Tri. "(Analisis Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas IV SDS Amalia Medan)". (Aceh: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru dan Sosial, 2018). Vol. 1. No. 1. Hal. 2-3.

¹⁰ Harry, R. *Keyakinan Matematis...*, hlm. 35

¹¹ Heris, dkk. *Hard Skills...*, hlm. 44

4. Sekolah Menengah kejuruan Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Sekolah Menengah Kejuruan (disingkat SMK) adalah jenjang pendidikan di Indonesia. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas sepuluh hingga kelas dua belas.

Pada awal masuk sekolah, siswa memilih langsung jurusan yang ada, yakni Asisten Keperawatan, Teknik Laboratorium Medik/Analisis Kesehatan, Farmasi, Manajemen Bisnis, Administrasi Perhotelan & Pariwisata, dan Tata Boga. Pada akhir tahun kedua atau awal tahun ketiga, siswa diwajibkan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di sebuah instansi terkait yang telah bekerja sama dengan sekolah. Tahun ketiga, siswa diwajibkan mengikuti ujian kompetensi keahlian untuk mengukur keahlian siswa dalam jurusan terkait.

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dipegang oleh swasta di bawah lembaga Citra Bangsa Indonesia Mandiri. Berlokasi di Jalan Gerilya Tanjung Purwokerto Selatan Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu rumusan dari masalah yang diteliti oleh peneliti.¹² Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti menjabarkan rumusan permasalahan :

1. Apakah ada perbedaan gaya belajar matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
2. Apakah keyakinan matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

¹² Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Rev, Ed.) Bandung: Alfabeta. hlm. 58

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
2. Menganalisis pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengaruh gaya belajar dan keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sandaran tentang pengaruh gaya belajar yang tepat serta meningkatkan rasa keyakinan belajar matematika dalam pemecahan masalah matematis.

- b) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi, acuan, pembandingan dan mengkaji lebih lanjut kepada guru untuk lebih memahami gaya belajar siswa. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan rasa keyakinan siswa serta gaya belajar masing-masing siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

- c) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan bagaimana mendidik siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa dan

keyakinan matematika pada siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

d) Manfaat bagi umum

Penelitian ini digunakan sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan dan sebagai referensi dalam mengetahui besar pengaruh gaya belajar dan keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang berisi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dari awal hingga akhir, dan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penulisan skripsi ini, Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi menjadi V (Lima) BAB dengan berbagai sub bab nya, penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian ini, definisi operasional yang berisi pengertian dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan peneliti dalam menulis pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori yang digunakan dalam penelitian, telaah penelitian sebelumnya yang relevan. Selain itu juga terdapat alur kerangka berfikir dan rumusan hipotesis yang digunakan peneliti.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas terkait dengan metode penelitian yang digunakan peneliti, metode penelitian, meliputi rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian ,variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan, yang berisi tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini, Keterbatasan masalah, saran-saran, dan kata penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah pilihan cara, metode, dan situasi dari setiap individu untuk memudahkan mereka dalam belajar.¹³ Gaya belajar adalah jalur yang dipilih siswa dalam menanggapi informasi yang ia serap dalam proses pembelajaran¹⁴. Gaya belajar setiap individu satu dengan lainnya berbeda, menyesuaikan informasi, kebiasaan dan faktor lingkungan.

b. Macam-macam Gaya Belajar

1) Gaya Belajar Visual

Mereka yang menggunakan gaya belajar visual menggunakan visualisasi atau penglihatan untuk mengingat apa yang mereka pelajari. Mereka teliti dan lebih peka terhadap bentuk, warna, garis. Namun gaya belajar visual lemah dengan aktivitas fisik dan hal-hal yang ia dengar.¹⁵ Ciri-ciri siswa memiliki gaya belajar visual adalah sebagai berikut¹⁶:

- 1) Mudah mengingat apa yang dilihat
- 2) Lebih menyukai membaca daripada dibacakan
- 3) Berbicara dengan kecepatan yang tepat
- 4) Lebih menyukai pendidik mengajar dengan gerakan dan postur

¹³ Ghufron, MN., dan Risnawita, R. 2017. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 42

¹⁴ Sumaeni, S., dkk. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa" (t.k.: Jurnal Edukasi Matematika (EDUMAT), 2020) Vol. 11., No. 2 hlm. 79

¹⁵ Syamsidar, N. "Pengaruh Gaya dan Motivasi Belajar Peserta Didik Serta Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasl Belajar Peseta Didik di SMA Negeri 2 Ungaran.". (Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah (Secondary), 2021) Vol. 1 No. 2 hlm. 88

¹⁶ Sumaeni, S., *Pengaruh Gaya Belajar...*, hlm. 87

- 5) Keramaian tidak mengganggunya
- 6) Lebih menyukai objek kertas dalam menggambar

Pendekatan yang disarankan untuk gaya belajar visual antara lain¹⁷:

- a) Menyampaikan kepada siswa mengenai apa saja yang ingin diinformasikan
- b) Memiliki catatan kecil yang menunjang kemampuan dalam merangsang keingintahuan siswa
- c) Memiliki kemampuan dalam memetakan pemikiran memetakan gambar, menginterpretasikan kartun, cerita dan diagram
- d) Menggunakan buku referensi yang memiliki banyak gambar atau informasi yang disajikan menggunakan visual

2) Gaya Belajar Auditorial

Dalam proses belajar, gaya belajar auditorial mengutamakan kinerja indra pendengaran atau auditori. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial adalah siswa yang lebih menyukai pembelajaran dengan metode berbicara secara lisan dan mendengarkan apa yang guru katakan¹⁸.

Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, antara lain:

- 1) Menyukai pembelajaran melalui pendengaran
- 2) Mudah terdistraksi keramaian
- 3) Menyukai membaca dengan suara keras hingga terdengar oleh diri sendiri
- 4) Diskusi dan pendengaran menjadi aktivitas yang lebih mudah dan ingat
- 5) Orang lain menjadi objek yang disukai dalam bertukar pikiran
- 6) Lebih mudah untuk mengingat apa yang guru katakan di depan kelas dan apa yang telah dibicarakan

¹⁷ Chairawati., dan Muzzakir. "Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika". (Aceh: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (Lentera Sriwijaya), 2020). Vol. 02. No. 02. hlm. 26

¹⁸ Darmuki, A., dan Hariyadi, A. 2019. "Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro"(t.k.: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 2019). Vol. 3 No. 1. hlm. 34

Pendekatan yang disarankan untuk pembelajaran siswa dengan gaya auditorial¹⁹:

- a) Meringkas informasi yang diperoleh dalam bahasa mereka.
 - b) Menerangkan ringkasan dengan nada dan intonasi yang memudahkan mereka pahami
 - c) Intonasi harus sesuai
 - d) Memfasilitasi informasi yang dapat didengar
 - e) Menjelaskan materi secara pendengaran
 - f) Merangkum informasi dari berbagai sumber
 - g) Mengubah setiap informasi menjadi singkatan atau nyanyian yang dapat dinyanyikan sendiri
- 3) Gaya belajar Kinestetik

Pembelajaran kinestetik berfokus pada sentuhan, gerakan, pekerjaan, dan aktivitas fisik yang membutuhkan indra perasa secara langsung..²⁰ Sifat siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik adalah:

- 1) Menyukai proses pembelajaran dengan praktik
- 2) Menyukai proses pembelajaran dengan gerakan tubuh seperti permainan gerakan tubuh
- 3) Lebih suka bergerak, dan sulit untuk diam

Pendekatan yang disarankan untuk gaya belajar kinestetik pada siswanya²¹:

- a) Mendominasi aktivitas fisik dalam pembelajaran
- b) Memfasilitasi melalui bahasa isyarat dan gaya tubuh
- c) Menjelaskan sambil berjalan dan bergerak secara bervariasi
- d) Menginterpretasikan warna dan teks yang menarik
- e) Menerjemahkan informasi menjadi gerakan tubuh
- f) Memetakan informasi dalam pemetaan konsep

¹⁹ Chairawati, *Meningkatkan Kemampuan Belajar...*, hlm. 27

²⁰ Darmuki, *Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama...*, hlm. 34

²¹ Chairawati, *Meningkatkan Kemampuan Belajar...*, hlm. 27

c. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, antara lain²²

1) Faktor Jasmani

Jasmani erat kaitannya dengan kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kegiatan belajar. Contohnya, tubuh tidak sehat, mengantuk, lelah, atau mengalami gangguan indera tubuh. Keadaan seperti ini biasanya tidak berdampak besar pada belajar, seperti kekurangan atau abnormal antara lain, ketidakmampuan untuk menggunakan indera secara efektif.

2) Faktor Psikologis

Psikologi berpengaruh dalam menyerap pembelajaran, pemilihan gaya belajar juga menjadi faktor yang berkaitan dengan psikologi. Faktor-faktor tersebut antara lain perhatian, motivasi, bakat, minat, dan perhatian.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan manusia sulit diidentifikasi penyebabnya, namun penulis di sini menyimpulkan dua faktor. Yaitu kelelahan fisik dan psikologis. Kelelahan fisik mengurangi sistem kekebalan tubuh. Sementara kelelahan psikologis terlihat dari hilangnya semangat siswa dalam melakukan aktivitas sehari-hari terutama belajar. Setiap siswa mengalami kelelahan yang skala dan jenis yang beragam. Sehingga setiap orang membutuhkan gaya belajar yang berbeda menyesuaikan siswa itu sendiri.

²² Kurniati, A., dkk. "Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V". (t.k.: Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 2019). Vol. 5. No. 2. Hlm. 87

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar. Faktor-faktor ini termasuk yang berikut²³:

1) Faktor Sekolah

Sekolah menjadi faktor eksternal pertama bagi siswa. Sekolah adalah tempat menuntut ilmu bagi siswa, hal yang mempengaruhi siswa adalah metode belajar, kurikulum dan koneksi siswa dengan guru. Gaya belajar yang dimaksudkan di sini adalah gaya siswa dalam menyerap informasi pelajaran di sekolah, hubungan siswa dengan guru, siswa lainnya, peraturan sekolah dan semua fasilitas yang sekolah siapkan untuk siswa.

2) Faktor Keluarga

Keluarga menjadi faktor eksternal kedua setelah sekolah. Keluarga berperan dalam gaya belajar seorang siswa, dimulai dari pola asuh orang tua, fasilitas yang diberikan orang tua, hingga hubungan siswa dengan orang tua juga mempengaruhi gaya belajar siswa.

3) Faktor lingkungan dan masyarakat

Lingkungan dan masyarakat juga berpengaruh dalam gaya belajar seorang siswa. Pandangan dan pola fikir masyarakat yang ada di lingkungan siswa menjadi kaca dan acuan bagi seorang siswa dalam memiliki pandangan atau gaya dalam seorang siswa mempelajari dan menyerap informasi pembelajaran.

2. Keyakinan Matematika

a. Pengertian Keyakinan Matematika

Keyakinan matematika adalah bentuk keadaan mental seorang siswa dalam memahami proses pembelajaran dan pelajaran itu

²³ Kurniati, A., dkk, *Analisis Gaya Belajar Siswa...*, Hlm. 95

sendiri²⁴. Sehingga bentuk definisi dari keyakinan matematika secara teoritis belum dapat dipastikan, hanya dapat mengakumulasi dari pengalaman dan konsep yang menjadi pandangan terhadap matematika.²⁵

Keyakinan matematika adalah suatu kondisi dimana pemikiran alam bawah sadar kita tentang matematika yang dapat mempengaruhi pola pikir kita dan tindakan yang akan kita ambil dalam memecahkan persoalan matematika²⁶. Keyakinan merupakan suatu modal yang berpengaruh besar untuk mengukur kemampuan yang siswa miliki. Sehingga keyakinan tersebut yang meningkatkan motivasi mereka dalam belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar mereka²⁷

b. Macam-macam Keyakinan Matematika²⁸

1) *Logical Consistency* (Konsistensi Logis)

Konsistensi logis merupakan cara berpikir siswa yang lebih mengedepankan strategi yang tepat dan lebih berguna dalam memecahkan suatu permasalahan matematis. Maharani mengungkapkan, keyakinan konsistensi logis ini sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memecahkan permasalahan matematis karena dengan keyakinan ini siswa mampu melakukan perhitungan dengan konsep yang tepat. Konsistensi logis adalah keyakinan yang mengandalkan hubungan sistematis yang telah dipelajari antar konsep.

²⁴ Ozturk, T., dan Guven, B. “Mengevaluasi Keyakinan Siswa dalam Proses Pemecahan Masalah: Studi Kasus”. (Turkey: Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2016). Vol. 12. No. 2. Hlm. 413

²⁵ Harry, R. *Keyakinan Matematis...*, hlm. 35

²⁶ Liviananda, F., dan Ekawati, R. “Hubungan Keyakinan Siswa Tentang Matematika dan Pembelajarannya Dengan Kemampuan Matematis”. (Surabaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (MATHEdunesa), 2019). Vol. 8 No. 2. hlm. 358

²⁷ Tanzila, S., dan Nasution, HA. “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Belief Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. (Medan: Jurnal MathEducation Nusantara, 2022). Vol. 5. No. 2. Hlm. 23

²⁸ Harry, R. *Keyakinan Matematis...*, hlm. 35-36.

2) Hafalan dan Prosedural

Hafalan dan prosedural adalah keyakinan matematika yang mengedepankan hafalan yang memiliki prosedur atau urutan tindakan yang terstruktur. Keyakinan matematika ini adalah keyakinan matematika yang menggunakan kinerja memori (*working memory*). Sehingga siswa memiliki keyakinan melalui hafalannya yang terstruktur dalam memecahkan persoalan matematis. Siswa yang memiliki keyakinan hafalan dan prosedural ini lebih menggunakan ingatan dalam menghafal langkah-langkah penyelesaian dari suatu masalah.

c. Unsur Keyakinan Matematika

Eynde dan Corte mendefinisikan unsur dari keyakinan matematika melalui tiga komponen sebagai berikut²⁹:

1) Pengajaran Matematika

Pengajaran yang dimaksud adalah bentuk keyakinan terhadap apa yang diajarkan kepada siswa. Keyakinan akan terbentuk ketika siswa memiliki keyakinan terhadap apa yang guru ajarkan kepada mereka.

2) Siswa Sebagai Pelajar

Siswa sebagai pelajar adalah bentuk keyakinan yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa yang meyakini bahwa dia adalah seorang pelajar, tentunya akan tanggung jawab dan sikap yang harus dimiliki sebagai seorang siswa.

3) Konteks Kelas

Konteks kelas yang dimaksud adalah bentuk keyakinan dalam diri siswa yang memaknai dan menggunakan kelas seperti seharusnya. Konteks kelas yang meyakini bahwa kelas adalah

²⁹ Eynde, Corte. "Matematika Siswa – Sistem Kepercayaan Terkait: Desain dan Analisis Kuisisioner". Seminar Tahunan dari American Educational Research Association. Chicago. 11 April. 2003.

tempat yang digunakan untuk belajar, sehingga dengan memiliki rasa yakin ini, siswa lebih memaknai kelas untuk belajar.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Polya mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah bentuk aktivitas dalam mencapai tujuan untuk memecahkan masalah.³⁰

Krulik dan Rudnik mengemukakan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan menyelesaikan masalah dalam situasi dan kondisi yang belum pernah di alami dengan mengerahkan segala daya dan upaya yang dimiliki.³¹

b. Faktor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Muhibbin mengatakan internal dan external menjadi komponen yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu faktor dari dalam (*internal*) seperti kecendekiaan siswa, kecenderungan, kelakuan, dorongan, dan faktor dari luar (*eksternal*) seperti pengajar, latar belakang, waktu belajar, rekan, dan aspek pendekatan pembelajaran yang digunakan siswa³²

Siswa sebagai objek yang diberi pengaruh dalam proses pembelajaran di kelas, bahan ajar dan proses pembelajaran yang ditentukan oleh guru selaku pemilik wewenang.

c. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Sebagaimana dinyatakan oleh Polya, tanda-tanda kemampuan untuk memecahkan masalah matematis adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah, siswa mampu menginterpretasikan permasalahan yang ada.
- 2) Merencanakan penyelesaian, siswa mampu merencanakan penyelesaian yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah.

³⁰ Heris, dkk. *Hard Skills...*, hlm. 44

³¹ Heris, dkk. *Hard Skills...*, hlm. 44

³² Afif, G., dan Sukestiyarno. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Mandiri Berbasis E-Modul Dengan Daring Scaffolding". Seminar Nasional Matematika. Semarang. 2023.hlm. 311

- 3) Menyelesaikan penyelesaian, siswa mampu melaksanakan penyelesaian sesuai penyelesaian yang telah direncanakan.
- 4) Memverifikasi kembali, siswa memverifikasi kembali jawaban serta langkah-langkah penyelesaian masalah sesuai dengan susunan rencana sebelumnya.

F. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan pembahasan mengenai teori penelitian yang berisi tentang ringkasan atau penelitian masa lalu yang relevan dan dijadikan pembanding serta acuan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.³³ Penelitian yang dijadikan pembanding atau acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Slamet Pamuji jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilacap”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecemasan matematika dan gaya belajar matematika secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas XI MAN 2 Cilacap. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Sedangkan perbedaan terletak di variabel yang mempengaruhi, yaitu penelitian relevan merupakan kecemasan matematika sedangkan di judul peneliti adalah keyakinan matematika.

Kedua, skripsi dari Alifatus Zakiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung”. Hasil

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 77-78

penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap minat belajar siswa. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel gaya belajar. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel lain, yaitu penelitian relevan merupakan minat belajar siswa sedangkan di judul peneliti adalah kemampuan pemecahan masalah matematis.

Ketiga, jurnal dari Sella Tanzila, Haryati Ahda Nasution Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematis dan *Belief* Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis dan *belief* matematika secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel *Belief* (Keyakinan) matematika. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel lain, yaitu penelitian relevan merupakan hasil belajar matematika sedangkan di judul peneliti adalah kemampuan pemecahan masalah matematis.

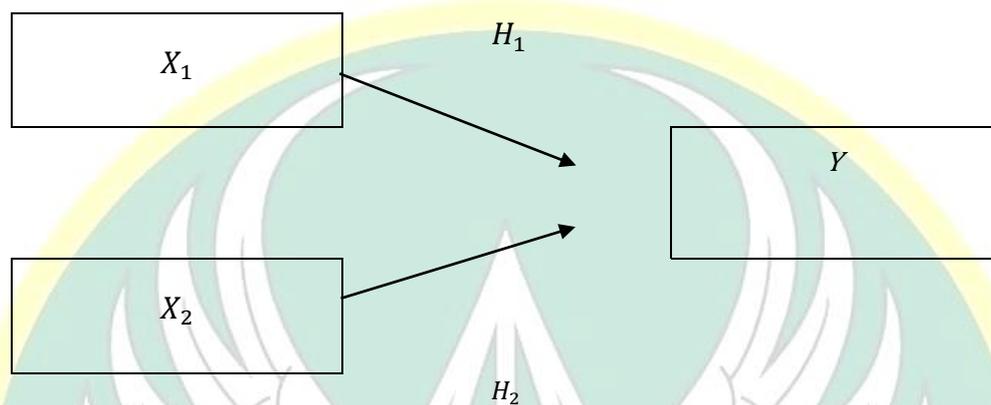
G. Kerangka Berfikir

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa. Kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi fokus yang selalu ada pada setiap jenjang pelajar. Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang mempertajam penalaran yang jeli, rasional, kritis dan kreatif.³⁴ Ada banyak komponen yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diantaranya gaya belajar dan keyakinan siswa dalam matematika.

Dengan memperhatikan gaya belajar dan keyakinan matematika siswa maka akan meningkat juga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Dari latar belakang tersebut, dengan meningkatkan keyakinan

³⁴ Widjajanti, JB. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mengembangkannya”. Seminar Nasional FMIPA UNY. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 2009.

matematika siswa dan menguraikan suatu gaya belajar yang sesuai dengan siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematis juga akan meningkat pada siswa di suatu sekolah, khususnya di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan:

X_1 : Gaya Belajar

X_2 : Keyakinan Matematika

Y : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

→ H_1 : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Siswa untuk Memecahkan Masalah Matematis

→ H_2 : Pengaruh Keyakinan Matematika pada Kemampuan Siswa untuk Memecahkan Masalah Matematika

Maksud dari gambar di atas adalah, setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, setiap individu juga memiliki tingkat keyakinan matematika yang berbeda-beda, maka setiap individu juga akan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang berbeda-beda.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian semula yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena baru berdasarkan pada teori yang sama atau relevan, belum didasarkan pada teori empiris atau melalui pengumpulan data.³⁵ Untuk memecahkan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis untuk menjawab rumusan masalah kesatu

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

H_1 : Terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

2. Hipotesis untuk menjawab rumusan masalah kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

H_1 : Terdapat pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

Selanjutnya, hipotesis ini akan peneliti buktikan dengan argumentasi berdasarkan data-data, jika H_0 diterima maka H_1 ditolak. Sebaliknya, jika H_1 diterima maka H_0 ditolak.

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau survey dimana pengambilan data dilakukan di lapangan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian data dari hasil penelitian. Sedangkan berdasarkan metode, *Ex-Post Facto* adalah metode dari penelitian ini. Metode *Ex-Post Facto* adalah metode penelitian empiris yang dilakukan secara sistematis dimana peneliti tidak melakukan kontrol/perlakuan terhadap variabel-variabel bebas, dengan kata lain variabel-variabel bebas tersebut sudah terjadi dan tidak dapat dimanipulasi.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu gaya belajar dan keyakinan matematika terhadap variabel terikatnya yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Residensi saya berada di Jl. Gerilya, Tanjung Purwokerto Selatan, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2024.

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 8.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah keutuhan subjek atau objek penelitian. Sugiyono mengatakan, populasi adalah sekumpulan objek/subjek yang memiliki karakteristik dan standar yang dibutuhkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.³⁷ Sehingga dapat disimpulkan Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (sepuluh) Asisten Keperawatan (ASKEP) SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang memiliki jumlah 106 siswa dan dibagi menjadi empat rombongan belajar. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X ASKEP I	30
2.	X ASKEP II	25
3.	X ASKEP III	24
4.	X ASKEP IV	32
Jumlah		111

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari populasi, atau sebagian kecil dari populasi, dan merupakan bagian dari jumlah karakteristik atau standar yang dibutuhkan peneliti³⁸ Oleh karena itu, sampel dapat dianggap sebagai sekumpulan inti yang digunakan peneliti dalam penelitian mereka.

Penelitian ini menggunakan metode Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 91

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 91

setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan membagikan instrumen secara acak kepada responden sejumlah yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian dengan menggunakan rumus Slovin. Slovin memiliki tingkat kesalahan sebesar 5%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus *Slovin* di atas dapat diperoleh:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{111}{1+111(0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1+111(0,0025)}$$

$$n = 86,92 \approx 87$$

Perhitungan di atas menunjukkan, 87 siswa yang digunakan dalam penelitian, sampel diambil dari setiap rombel dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah
1.	X ASKEP I	$\frac{30}{111} \times 87 = 23,51 \approx 23$
2.	X ASKEP II	$\frac{25}{111} \times 87 = 19,59 \approx 20$
3.	X ASKEP III	$\frac{24}{111} \times 87 = 18,81 \approx 19$
4.	X ASKEP IV	$\frac{32}{111} \times 87 = 25,08 \approx 25$
Jumlah		87

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dengan kriteria yang menjadi panduan dan pedoman dalam penelitian untuk ditarik kesimpulan.³⁹ Dua variabel terlibat dalam penelitian ini: variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel Bebas (Independen)

Gaya belajar dan keyakinan matematika adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel independen mempengaruhi variabel terikat; dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kemampuan memecahkan masalah matematis.

³⁹ Ulfa, R. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan". (t.k.: Al- Fathonah, 2021) Vol 1. No. 1 hlm. 342.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Gaya Belajar⁴⁰

1) Indikator Gaya Belajar Visual

- 1) Belajar dengan visual
- 2) Mengerti baik posisi, bentuk, angka, dan warna
- 3) Rapi dan teratur
- 4) Sulit menerima instruksi verbal

2) Indikator Gaya Belajar Auditorial

- 1) Belajar dengan cara mendengar
- 2) Mudah terganggu dengan keributan
- 3) Lemah dengan aktivitas visual

3) Indikator Gaya Belajar Kinestetik

- 1) Aktivitas fisik menjadi metode pembelajaran
- 2) Responsif terhadap bahasa dan ekspresi tubuh
- 3) Pergerakan dan aktivitas fisik yang menjadi kiblat
- 4) Menyukai eksperimen dan tidak terlalu rapi

b. Indikator Keyakinan Matematika⁴¹

1) Keyakinan tentang Pendidikan Matematika

- a) Matematika sebagai mata pelajaran
- b) Pembelajaran matematika dan pemecahan masalah
- c) Pengajaran matematika secara umum

2) Keyakinan tentang Diri Sendiri

- a) Efikasi diri terhadap matematika
- b) Kontrol terhadap matematika
- c) *Task value* terhadap matematika
- d) Orientasi dan tujuan terhadap matematika

3) Keyakinan tentang Konteks Sosial

- a) Norma sosial peran dan fungsi guru

⁴⁰ Bire, AL., dkk. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa". (t.k.: Jurnal Kependidikan, 2019). Vol. 44. No. 2. Hlm. 170

⁴¹ Ozturk, T., dan Guven, B, *Mengevaluasi Keyakinan Siswa...*, Hlm. 413

- b) Keyakinan tentang norma sosial matematik di kelas
 - c) Norma sosial peran dan fungsi siswa
- c. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Polya mengungkapkan ada empat langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah, yaitu⁴²:

- 1) Memahami masalah (*understanding the problem*)
- 2) Merancang rencana penyelesaian (*devising a plan*)
- 3) Melaksanakan rencana penyelesaian (*carrying out the plan*)
- 4) Melihat kembali langkah penyelesaian (*looking back*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket dan tes.

1. Angket

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data melalui tulisan, dimana responden mengisi sesuai dengan apa yang dirasakannya, tanpa dipengaruhi faktor dari luar.⁴³ Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelompokan kelas terhadap gaya belajar siswa dan keyakinan matematika pada siswa.

2. Tes

Tes adalah keluaran dari alat ukur berupa instrumen untuk mengukur secara hasil belajar siswa dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁴⁴ Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Apakah nantinya akan ada pengaruh antara gaya belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, keyakinan matematika siswa dengan kemampuan pemecahan masalah

⁴² Heris, dkk. *Hard Skills...*, hlm. 46

⁴³ Setiani, A. "*Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*". (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 70

⁴⁴ Suwanto., dan M. Zaid. "*Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam*". (Sukoharjo: Jurnal Pendidikan, 2022). Vol.31. No.1.Hlm. 109

matematis, serta gaya belajar dan keyakinan matematika dengan kemampuan pemecahan masalah matematis atau tidak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah melalui perhitungan dan pengujian hipotesis yang ada.⁴⁵ Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang ada setelah pengujian hipotesis dilakukan.

Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, peneliti menguji hipotesis tentang pengaruh gaya belajar dan keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas

Uji validitas dalam instrumen penelitian adalah suatu derajat ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan antara data yang terjadi pada obyek penelitian.⁴⁶ Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk penelitian, dilakukan uji validitas konstruk (*construct validity*) yaitu pertimbangan dari dua orang dosen yang bukan pembimbing dalam bidang penelitian ini, setelah itu baru dilakukan uji instrumen pada kelas uji coba.

Apabila data yang diperoleh dari uji coba ini sudah sesuai dengan standar ukuran yang seharusnya, maka ini berarti instrumen penelitian ini sudah baik dan valid. Untuk itu, diperlukan uji validitas yaitu dengan analisis koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil korelasi antara skor butir dengan skor total. Untuk mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 207

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 267

dapat digunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)
N	: Banyaknya subjek
$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor (X) dengan skor (Y) pada kriteria
$\sum X$: Jumlah skor (X) pada kriteria
$\sum Y$: Jumlah skor (Y) pada kriteria
$N \sum X^2$: Hasil kali jumlah responden dengan jumlah kuadrat skor (X)
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor (X)
$N(\sum Y^2)$: Hasil kali jumlah subjek dengan jumlah kuadrat skor (Y) pada kriteria
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor (Y) pada kriteria

Selanjutnya dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, dilakukan perbandingan antara $r_{hitung}(r_{xy})$ dengan r dari tabel untuk menentukan validitas butir soal. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen itu bernilai valid. Sedangkan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka data instrumen tidak valid.

1) Pengujian Validitas Angket Gaya Belajar Siswa

Hasil dari 25 responden yang diuji validitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh tabel $r_{tabel\ pearson} = 0,396$ sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,078	0,396	Tidak Valid
2	0,636	0,396	Valid
3	0,208	0,396	Tidak Valid
4	0,494	0,396	Valid
5	0,390	0,396	Tidak Valid
6	0,538	0,396	Valid
7	0,555	0,396	Valid
8	0,011	0,396	Tidak Valid
9	0,506	0,396	Valid
10	0,019	0,396	Tidak Valid
11	0,184	0,396	Tidak Valid
12	0,128	0,396	Tidak Valid
13	0,398	0,396	Valid
14	0,329	0,396	Tidak Valid
15	0,428	0,396	Valid
16	0,549	0,396	Valid
17	-0,236	0,396	Tidak Valid
18	0,000	0,396	Tidak Valid
19	0,435	0,396	Valid
20	0,084	0,396	Tidak Valid
21	0,435	0,396	Valid
22	0,614	0,396	Valid
23	-0,032	0,396	Tidak Valid
24	0,470	0,396	Valid
25	0,447	0,396	Valid
26	-0,175	0,396	Tidak Valid
27	0,538	0,396	Valid
28	0,618	0,396	Valid
29	0,452	0,396	Valid
30	0,118	0,396	Tidak Valid
31	0,304	0,396	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 16 pernyataan yang memiliki nilai $r_{xy} < r_{tabel\ pearson}$. Angket yang valid akan digunakan dalam penelitian.

2) Pengujian Validitas Angket Keyakinan Matematika Siswa

Hasil dari 25 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh tabel $r_{tabel\ pearson} = 0,396$ sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Keyakinan Matematika

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,176	0,396	Tidak Valid
2	0,315	0,396	Tidak Valid
3	0,372	0,396	Tidak Valid
4	0,606	0,396	Valid
5	0,594	0,396	Valid
6	0,466	0,396	Valid
7	0,230	0,396	Tidak Valid
8	0,264	0,396	Tidak Valid
9	0,817	0,396	Valid
10	0,465	0,396	Valid
11	0,520	0,396	Valid
12	-0,075	0,396	Tidak Valid
13	0,679	0,396	Valid
14	0,439	0,396	Valid
15	0,459	0,396	Valid
16	0,606	0,396	Valid
17	0,648	0,396	Valid
18	0,163	0,396	Tidak Valid
19	0,586	0,396	Valid
20	-0,216	0,396	Tidak Valid
21	0,473	0,396	Valid
22	0,626	0,396	Valid
23	0,229	0,396	Tidak Valid
24	0,368	0,396	Tidak Valid
25	0,595	0,396	Valid
26	0,539	0,396	Valid
27	0,246	0,396	Tidak Valid
28	0,552	0,396	Valid
29	0,339	0,396	Tidak Valid
30	0,328	0,396	Tidak Valid
31	0,452	0,396	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh 18 pernyataan yang memiliki nilai $r_{xy} < r_{tabel\ pearson}$. Angket yang valid akan digunakan dalam penelitian.

3) Pengujian Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Hasil dari 25 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh tabel $r_{tabel\ pearson} = 0,396$ sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,799	0,396	Valid
2	0,654	0,396	Valid
3	0,512	0,396	Valid
4	0,686	0,396	Valid
5	0,341	0,396	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang ditunjukkan tabel di atas, diperoleh 4 pernyataan dari soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang memiliki nilai $r_{xy} < r_{tabel\ pearson}$. Angket yang valid akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji instrumen yang dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah layak diuji. Uji reliabilitas adalah ukuran standar untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya derajat reliabilitas suatu instrumen agar hasilnya dapat dipercaya, peneliti menggunakan uji formula koefisien *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir soal dalam tes

S_i^2 : Varians skor butir soal ke- i

S_t^2 : Varians total

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan:

1) Pengujian Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa

Hasil *output* menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan *software SPSS 26 for windows* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,785	16

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* 0,785 > 0,6 dimana termasuk kategori tinggi karena ada di rentang $0,60 < r_{11} \leq 0,80$.

2) Pengujian Reliabilitas Angket Keyakinan Matematika Siswa

Hasil *output* menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan *software SPSS 26 for windows* sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Angket Keyakinan Matematika Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	18

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852 > 0,6 dimana termasuk kategori sangat tinggi karena ada di rentang $0,80 < r_{11} \leq 1,00$.

3) Pengujian Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Hasil *output* menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan *software SPSS 26 for windows* sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	4

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,616 > 0,6 yang termasuk kategori tinggi karena ada di rentang $0,60 < r_{11} \leq 0,80$.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum memulai analisis hipotesis penelitian, beberapa persyaratan harus dipenuhi, dalam penelitian ini, distribusi skor harus normal, dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus linier. Persyaratan untuk analisis ini tercantum di bawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diselidiki terdistribusi secara normal. Jika analisis dilakukan menggunakan metode parametrik, persyaratan normalitas harus terpenuhi, yang berarti data berasal dari distribusi normal.

Uji normalitas diperlukan untuk menentukan kenormalan data jika belum ada prinsip konsep yang menetapkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Metode pengujian normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.⁴⁷:

- 1) Merumuskan hipotesis
 - H_0 : Data berdistribusi normal
 - H_1 : Data tidak berdistribusi normal
- 2) Menentukan nilai uji statistik
 - a) Urutkan data dari yang terkecil
 - b) Menentukan proporsi kumulatif (p_k), yaitu:

⁴⁷ Lestari, KE., dan Yudhanegara, MR. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama. hlm. 244-245

$$p_k = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i(fk_i)}{\text{jumlah frekuensi}(\Sigma f)}$$

c) Menentukan skor baku (Z_i), yaitu:

$$Z_i = \frac{Z_i - \bar{X}}{s}$$

d) Menentukan luas kurva Z_i (z-tabel)

e) Menentukan nilai $|p_k - Z_{tabel}|$

f) Menentukan harga D_{hitung} , yaitu:

$$D_{hitung} = \max\{|p_k - Z_{tabel}|\}$$

3) Menentukan nilai kritis

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima.

5) Memberikan kesimpulan

$D_{hitung} \geq D_{tabel}$ = sampel berdistribusi tidak normal

$D_{hitung} < D_{tabel}$ = sampel berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidaknya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear atau tidak antara variabel gaya belajar (X_1) dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematis (Y), dan variabel keyakinan matematika (X_2) dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematis (Y). Untuk menguji linear atau tidaknya data, peneliti menggunakan uji *Deviation from Linearity*.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$JK(T) \quad : \sum Y^2$$

$$JK(A) \quad : (\sum Y)^2$$

$$K(b|a) \quad : b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \right\}$$

JK(S) : JK (T) – JK (a) – K(b|a)

JK (TC) : $\sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$

JK (G) : JK (S) – JK (TC)

Keterangan:

JK(T) : Jumlah kuadrat total

JK (A) : Jumlah kuadrat koefisien a

K(b|a) : Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK(S) : Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) : Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) : Jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas data, dapat menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Jika sig pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, hubungan antar variabel dianggap linear. Jika sig pada deviasi dari linearitas kurang dari 0,05, hubungan antar variabel dianggap tidak linear.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Hubungan antara X dan Y tidak linear

H_1 : Hubungan antara X dan Y linear

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya variabel x dan y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Untuk menguji keberartian regresi, peneliti menggunakan uji *Analysis of Variance (ANOVA)*.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS 22.0 for windows 10*. Kriteria pengujiannya yaitu: jika angka signifikansi uji ANOVA $Sig \geq 0,05$ maka regresi tidak berarti. Sedangkan jika angka Uji ANOVA $Sig < 0,05$ maka regresi berarti.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

3. Analisis Uji Hipotesis Penelitian

Analisis uji hipotesis penelitian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Regresi adalah proses sistematis untuk memperkirakan apa yang mungkin terjadi di masa depan dengan menggunakan data dari masa lalu dan sekarang untuk mengurangi kesalahan.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana, dapat digunakan dengan bantuan program *SPSS 26 for windows*.

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi linier sederhana adalah:

a. Persamaan Regresi Linear

Membuat persamaan garis regresi linier /satu prediktor sederhana. Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksiran/prediksi variabel — kemampuan pemecahan masalah matematis

a = Bilangan (konstanta) tertentu

b = Koefisien regresi atau kemiringan

X = Nilai predictor

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:⁴⁹

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} \text{ atau } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴⁸ Djudin, Tomo. 2013. *Statistika Parametrik: Dasar Pemikiran dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: Tiara Wacana. hlm. 112

⁴⁹ Djudin, Tomo, *Statistika Parametrik: Dasar Pemikiran...*, hlm. 121

b. Uji Hipotesis dengan Uji t

Uji t ini mengukur jenjang signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara sebagian-sebagian. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus ini.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya sampel

Dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Variabel (X_1) Gaya Belajar

H_0 : Tidak adanya perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis

H_1 : Adanya perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis

2) Variabel (X_2) Keyakinan Matematika

H_0 : Tidak adanya pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis

H_1 : Adanya pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis

Dengan derajat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial (uji t) tidak berpengaruh, tetapi sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka secara parsial (uji t) berpengaruh.

c. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien relasi (R^2). Dimana rumus untuk menghitung koefisien korelasinya adalah sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y . Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Besarnya koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows* dengan melihat nilai *R Square* dalam tabel *Model Summary*.

d. Menentukan besar pengaruh variabel X_1 atau X_2 terhadap Y

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara individu atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dimana rumus untuk menghitung besarnya pengaruh adalah sebagai berikut:

$$\text{Besarnya pengaruh} = R^2 \times 100\%$$

⁵⁰ Siregar, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group. hlm. 290

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Siswa kelas X adalah populasi dan sampel penelitian ini di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar dan keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

1. Gaya Belajar

Dalam penelitian ini, indikator gaya belajar menjadi patokan dalam pembuatan angket gaya belajar untuk mengetahui tingkat gaya belajar siswa. Angket tersebut diuji cobakan kepada 25 siswa kelas uji coba kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto di luar sampel penelitian. *Software SPSS 26 for windows* digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, dengan 25 siswa dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. 16 butir pernyataan valid dan reliabel dari total keseluruhan 31 pernyataan. Kemudian pernyataan tersebut digunakan untuk melakukan penelitian pada siswa Asisten Keperawatan kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan angket gaya belajar siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto telah diproses, dan data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Gaya Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Belajar	87	44	80	62,93	9,859
Valid N (listwise)	87				

Dari tabel di atas didapatkan skor tertinggi yaitu 80 dan terendahnya adalah 44 dari total 87 siswa. Dengan rata-rata 62,93 dan standar deviasi 9,859.

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, peneliti membagi siswa dalam tiga kategori gaya belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rumus Kategori Angket Gaya Belajar

Kategori	Rumus
Tinggi	$x \geq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ $x \geq 62,93 + 9,859$ $x \geq 72,789$
Sedang	$\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq x$ $\leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ $62,93 - 9,859 \leq x \leq 62,93 + 9,859$ $53,071 \leq x \leq 72,789$
Rendah	$x < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$ $x < 62,93 - 9,859$ $x < 53,071$

Selanjutnya, berdasarkan hasil penggolongan di atas, distribusi frekuensi dari hasil angket gaya belajar siswa diperoleh dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	28,7	28,7	28,7
	Sedang	45	51,7	51,7	80,5
	Tinggi	17	19,5	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Output di atas menunjukkan bahwa, 45 siswa atau 51,7% berada dalam kategori sedang, 25 siswa atau 28,7% berada dalam kategori rendah, dan 17 siswa atau 19,5% berada dalam kategori tinggi. Data menunjukkan bahwa

gaya belajar siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto rata-rata Sedang .

2. Keyakinan Matematika

Dalam penelitian ini, Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*. Peneliti melakukan survei kepada 25 siswa di luar sampel penelitian untuk mengetahui tingkat keyakinan matematika siswa mereka. Dengan taraf signifikansi 5%, 18 Butir angket dari 31 pernyataan dianggap valid dan reliabel. Kemudian pernyataan tersebut digunakan untuk penelitian siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang termasuk sampel penelitian.

Berdasarkan angket keyakinan matematika siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto telah diolah menggunakan *software SPSS 26 for windows* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Angket Keyakinan Matematika

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keyakinan Matematika	87	45	80	62,47	8,339
Valid N (listwise)	87				

Output SPSS 26 for windows menunjukkan bahwa 87 siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto memperoleh skor tertinggi 80, dan terendahnya adalah 45. Kemudian selanjutnya, angket keyakinan matematika siswa rata-rata 62,47 dengan standar deviasi 8,339.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, peneliti menempatkan siswa dalam tiga kategori keyakinan matematika:

Tabel 4.5 Rumus Kategori Angket Keyakinan Matematika

Kategori	Rumus
Tinggi	$x \geq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ $x \geq 62,47 + 8,339$ $x \geq 70,809$
Sedang	$\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq x \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ $62,47 - 8,339 \leq x \leq 62,47 + 8,339$ $54,131 \leq x \leq 70,809$
Rendah	$x < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$ $x < 62,47 - 8,339$ $x < 54,131$

Berdasarkan hasil penggolongan di atas, distribusi frekuensi dari hasil angket keyakinan matematika siswa diperoleh sebagai berikut dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Angket Keyakinan Matematika

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	23,0	23,0	23,0
	Sedang	57	65,5	65,5	88,5
	Tinggi	10	11,5	11,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil di atas, 57 siswa atau 65,5% berada pada kategori sedang, 20 siswa atau 23% berada pada kategori rendah, dan 10 siswa atau 11,5% berada pada kategori tinggi. Sehingga rata-rata tingkat keyakinan matematika siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto termasuk dalam kategori sedang.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Soal-soal yang dirancang oleh peneliti untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan mereka. Siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, total 25 siswa, tidak termasuk dalam sampel penelitian. Validitas dan reliabilitas diuji menggunakan program *SPSS 26 For Windows*

dengan taraf signifikansi 5%, dengan $r_{tabel}=0,396$. Dari lima pertanyaan tes, empat pertanyaan di antaranya dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Selanjutnya, pertanyaan tersebut digunakan untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri di Purwokerto. Sampel penelitian juga termasuk dalam pertanyaan tersebut.

Berdasarkan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto telah diolah menggunakan *software SPSS 26 for windows* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Statistika Deskriptif Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	87	79	100	89,15	5,701
Valid N (listwise)	87				

Hasil menunjukkan bahwa 87 siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah 100 dan terendah adalah 79. Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dinilai rata-rata 89,15 dengan standar deviasi 5,701.

Hasil perhitungan statistik deskriptif, membawa peneliti ke tiga kategori kemampuan pemecahan masalah matematis siswa:

Tabel 4.8 Rumus Kategori Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Kategori	Rumus
Tinggi	$x \geq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ $x \geq 89,15 + 5,701$ $x \geq 94,851$
Sedang	$\text{Mean} - \text{Standar Deviasi} \leq x \leq \text{Mean} + \text{Standar Deviasi}$ $89,15 - 5,701 \leq x \leq 89,15 + 5,701$ $83,449 \leq x \leq 94,851$
Rendah	$x < \text{Mean} - \text{Standar Deviasi}$

	$x < 89,15 - 5,701$ $x < 83,449$
--	-------------------------------------

Selanjutnya, berdasarkan hasil penggolongan di atas, distribusi frekuensi dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dilakukan dengan *software SPSS 26 for windows* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	24,1	24,1	24,1
	sedang	38	43,7	43,7	67,8
	Tinggi	28	32,2	32,2	100,0
Total		87	100,0	100,0	

Menurut hasil di atas, 38 siswa atau 43,7% berada pada kategori sedang, 21 siswa atau 24,1% berada pada kategori rendah, dan 28 siswa atau 32,2% berada pada kategori tinggi. Siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis rata-rata yang sedang.

B. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti memerlukan jawaban responden baik pada angket maupun soal tes. Angket mengandung total 16 item pernyataan gaya belajar, 18 butir pernyataan keyakinan matematika, dan empat tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan kepada siswa telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan instrumen angket dan tes valid dan reliabel.

Delapan puluh tujuh orang dari kelas X Asisten Keperawatan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto menerima angket dan soal tes. Uji prasyarat analisis berikut dilakukan berdasarkan skor jawaban responden:

1. Pengaruh Gaya Belajar (X_1) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Y) (Hipotesis 1)
 - a) Uji Prasyarat Analisis

Peneliti menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji keberartian regresi sebagai uji prasyarat analisis karena sebaran data harus normal, linear dan data harus memiliki keberartian regresi.

1) Uji Normalitas

Peneliti dapat menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk membantu mereka memilih uji statistik yang akan digunakan. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam tabel *test of normality* untuk sampel penelitian. Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dianalisis melalui uji *Kolmogorov Smirnov* pada *SPSS 26 for windows* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Variabel Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,40628780
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,056
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdistribusi normal (nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$) dimana 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, data secara keseluruhan data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak secara signifikan. *SPSS 26 for windows*, standar pengujian normalitas menggunakan taraf 0,05 untuk menguji linearitas. Hubungan antar variabel tidak linear jika signifikansi deviasi dari linearitas kurang dari 0,05, dan hubungannya adalah linear jika signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil pengujian linearitas data yang dilakukan dengan *SPSS 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas antara Gaya Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	1872.793	19	98.568	2.165	.011
		Linearity	594.227	1	594.227	13.051	.001
		Deviation from Linearity	1278.566	18	71.031	1.560	.097
	Within Groups		3050.540	67	45.530		
	Total		4923.333	86			

Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis sesuai dengan garis linear, karena nilai signifikansi dari *Deviation from linearity* sebesar 0,097.

3) Uji Keberartian Regresi

Hasil perhitungan keberartian regresi antara gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan menggunakan *SPSS 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Keberartian Regresi Gaya Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,454	1	281,454	9,518	,003 ^b
	Residual	2513,604	85	29,572		
	Total	2795,057	86			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,003 artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi berfungsi. Oleh karena itu, kemampuan untuk memecahkan masalah matematis dapat diprediksi dengan menggunakan variabel gaya belajar.

b) Analisis Pengujian Hipotesis

1.) Persamaan Regresi Linear

Persamaan regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel gaya belajar dan variabel kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil pengujian dalam penelitian ini, yang dibantu dengan *software SPSS 26 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Gaya Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,602	3,788		20,486	,000
	Gaya Belajar	,183	,059	,317	3,085	,003

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan *output* di atas, didapatkan $a = 77,602$ dan $b = 0,183$,

Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1$$

$$\hat{Y} = 77,602 + 0,183X_1$$

Menurut persamaan regresi sebelumnya, ada korelasi bernilai positif antara variabel gaya belajar kognitif (X_1) dan kemampuan pemecahan masalah matematis (Y). Akibatnya, nilai Y akan meningkat sebesar 0,183 jika nilai X_1 dinaikkan 1 satuan. Berdasarkan hasil di atas, gaya belajar akan meningkat jika kemampuan pemecahan masalah matematis meningkat sebesar 18,3%.

2.) Uji t

Tabel regresi linear sederhana (parsial), menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,085 dengan taraf *Sig.* 0,003. Nilai t_{hitung} harus diperiksa untuk mengetahui jawaban dari pengujian hipotesis pertama, dengan ketentuan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau taraf *Sig.* $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Sebelum membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , harus mencari t_{tabel} karena $\frac{0,05}{2} = 0,025$ (uji dua sisi) dan $df = n - k - 1 = 87 - 2 - 1 = 84$ dengan n adalah jumlah sampel maka t_{tabel} adalah 1,988 untuk taraf kesalahan sebesar 5% adapun hipotesis yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

H_1 : Terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

Berdasarkan tabel regresi linear sederhana (parsial) nilai $t_{hitung} = 3,085 > t_{tabel} = 1,988$ dan nilai $Sig. 0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

3.) Koefisien Determinasi Sederhana (R^2)

Seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dengan menggunakan analisis koefisien determinasi, juga dikenal sebagai analisis R^2 .

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,090	5,438

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar
b. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan *output* dari *model summary*, dapat menemukan R^2 adalah sebesar 0,101, jadi pengaruh variabel gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 10,1%.

4.) Menentukan Besar Pengaruh

$$\text{Besarnya Pengaruh} = R^2 \times 100\%$$

$$\text{Besarnya Pengaruh} = 0,101 \times 100\%$$

$$\text{Besarnya Pengaruh} = 10,1\%$$

2. Pengaruh Keyakinan Matematika (X_2) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Y) (Hipotesis 2)

a) Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Peneliti dapat menggunakan uji normalitas bertujuan untuk membantu mereka dalam memilih uji statistik yang akan digunakan. Untuk Sampel penelitian, uji normalitas digunakan dalam *test of normality*. Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dianalisis dengan uji *Kolmogorov Smirnov* pada *SPSS 26 for windows* hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Variabel Keyakinan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,45540210
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,061
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data keyakinan matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdistribusi normal (nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$) dimana 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data secara keseluruhan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. *SPSS 26 for windows*, pedoman pengujian linearitas pada dengan menggunakan *test of normality* dengan taraf 0,05. Artinya, jika signifikansi *Deviation from linearity* di bawah 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear, dan jika signifikansi *Deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Hasil pengujian linearitas data menggunakan *SPSS 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas antara Keyakinan Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis * Keyakinan Matematika	Between Groups	(Combined)	1139,826	24	47,493	1,779	,036
		Linearity	235,576	1	235,576	8,824	,004
		Deviation from Linearity	904,250	23	39,315	1,473	,116
	Within Groups		1655,232	62	26,697		
	Total		2795,057	86			

Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel keyakinan matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematis sesuai dengan garis linear, karena nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* sebesar 0,116.

3) Uji Keberartian Regresi

Hasil perhitungan keberartian regresi antara keyakinan matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan menggunakan *SPSS 26 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Keberartian Regresi Keyakinan Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235,576	1	235,576	7,823	,006 ^b
	Residual	2559,481	85	30,112		
	Total	2795,057	86			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

b. Predictors: (Constant), Keyakinan Matematika

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,006 artinya nilai signifikansi $<0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi berfungsi. Oleh karena itu, kemampuan untuk memecahkan masalah matematis dapat diprediksi dengan menggunakan variabel keyakinan matematika.

b) Analisis Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antara variabel keyakinan matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil pengujian penelitian ini, yang dibantu oleh program *software SPSS 26 for windows*.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Keyakinan Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,750	4,472		17,162	,000
	Keyakinan Matematika	,198	,071	,290	2,797	,006

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan *output SPSS 26 for windows* di atas, didapatkan $a = 76,750$ dan nilai $b = 0,198$, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_2$$

$$\hat{Y} = 76,750 + 0,198X_2$$

Persamaan regresi sebelumnya menunjukkan bahwa ada korelasi bernilai positif antara variabel keyakinan matematika (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematis (Y). Dengan kata lain, jika nilai X_1 dinaikkan 1 satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,198. Berdasarkan hasil di atas, jika keyakinan matematika meningkat, kemampuan pemecahan masalah matematis akan meningkat sebesar 19,8%.

2) Uji t

Tabel regresi linear sederhana (parsial), menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,797 dengan taraf *Sig.* 0,006. Untuk mengetahui jawaban dari pengujian hipotesis pertama, perlu melihat nilai t dan taraf *Sig.* dengan ketentuan bahwa t_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan t_{tabel} atau *Sig.* $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Sebelum membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , perlu mencari t_{tabel} karena dengan cara $\frac{0,05}{2} = 0,025$ (uji dua sisi) dan $df = n - k - 1 = 87 - 2 - 1 = 84$ dengan n adalah jumlah sampel maka t_{tabel} adalah 1,988 untuk taraf kesalahan sebesar 5% adapun hipotesis yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

H_1 : Terdapat pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

Berdasarkan tabel regresi linear sederhana (parsial) nilai $t_{hitung} = 2,797 > t_{tabel} = 1,988$ dan nilai *Sig.* $0,006 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang

menunjukkan bahwa keyakinan matematika mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

3) Koefisien Determinasi Sederhana (R^2)

Besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dengan menggunakan analisis koefisien determinasi, juga dikenal dengan R^2 .

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,074	5,487

a. Predictors: (Constant), Keyakinan Matematika
 b. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan *output model summary*, dapat diketahui bahwa untuk R^2 adalah sebesar 0,084, jadi pengaruh dari variabel keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 8,4%.

4) Menentukan Besar Pengaruh

$$\text{Besarnya Pengaruh} = R^2 \times 100\%$$

$$\text{Besarnya Pengaruh} = 0,084 \times 100\%$$

$$\text{Besarnya Pengaruh} = 8,4\%$$

C. Pembahasan

Hasil penelitian peneliti akan dijelaskan pada bagian ini. Gaya belajar, keyakinan matematika, dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah semua variabel yang diteliti peneliti.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar mempengaruhi kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis. Dengan menggunakan tabel regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berdampak pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Hasilnya menunjukkan

bahwa nilai $t_{hitung} = 3,085$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ dan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05, dengan koefisien determinasi sebesar 0,101, variabel gaya belajar mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 10,1%. Variabel lain yang tidak diteliti mempengaruhi sisanya 89,9%.

Gaya belajar memiliki hubungan yang positif, sehingga jika siswa mengetahui gaya belajar dan belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya maka gaya belajar siswa mempengaruhi kemampuan mereka untuk memecahkan masalah matematis. Semakin tinggi atau semakin rendah tingkat gaya belajar terhadap proses pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis⁵¹

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keyakinan siswa tentang matematika mempengaruhi kemampuan mereka memecahkan masalah matematis. H_0 ditolak dan H_1 diterima, menurut tabel regresi linier sederhana dimana nilai $t_{hitung} = 2,797 > t_{tabel} = 1,988$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang artinya bahwa keyakinan matematika memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,084 variabel gaya belajar mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 8,4%. Variabel lain yang tidak diteliti 91,6% .

Ada korelasi positif antara keyakinan matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat keyakinan matematika terhadap proses pembelajaran mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis. Semakin tinggi atau semakin rendah tingkat keyakinan matematika terhadap proses pembelajaran mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis⁵²

⁵¹ Sumaeni, S., dkk. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap kemampuan Pemecahan Masalah matematis Siswa”. (t.k.: Jurnal Edukasi Matematika EDUMAT, 2020) Vol. 11. No. 2 hlm. 83

⁵² Harry, R. *Keyakinan Matematis...*, hlm. 35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto untuk memecahkan masalah matematis dipengaruhi oleh gaya belajar mereka. Menurut uji hipotesis yang menggunakan uji t, nilai $t_{hitung} = 3,085$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ dan nilai $Sig. 0,003 < 0,05$. Selain itu, persamaan regresi $\hat{Y} = 77,602 + 0,183X_1$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel $X_1 =$ gaya belajar dan variabel $Y =$ kemampuan pemecahan masalah matematis. Jika nilai X_1 dinaikkan 1 satuan, maka Y akan meningkat 18,3 satuan, dan jika gaya belajar dengan koefisien determinasi gaya belajar sebesar 0,101 dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 10,1%, dengan variabel lain mempengaruhi sisa 89,9%.
2. Keyakinan matematika memengaruhi kemampuan siswa SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto untuk memecahkan masalah matematis. Ini sesuai dengan uji hipotesis yang menggunakan uji t. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,797 > t_{tabel} = 1,988$ dan nilai $Sig. 0,006 < 0,05$. Selain itu, persamaan regresi $\hat{Y} = 76,750 + 0,198X_2$ menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel X_2 dan variabel Y , yaitu keyakinan matematika. Nilai X_2 akan meningkat 1 satuan, dan Y akan meningkat 0,198 satuan. Jika keyakinan matematika meningkat 1 satuan, kemampuan untuk memecahkan masalah matematis akan meningkat 19,8%. Sebagai hasil dari koefisien determinasi keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,084, dapat disimpulkan bahwa pengaruh keyakinan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematis sebesar 8,4% dan variabel lain memengaruhi 91,6% dari total.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi siswa terus menggali gaya belajar dan rasa yakin terhadap matematika hingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Dalam proses pembelajaran terus mencoba latihan soal agar mengetahui gaya belajar dan menimbulkan keyakinan dalam matematika. Perdalam gaya belajar dan keyakinan matematika.
2. Bagi guru matematika SMK Citra Bangsa Mandiri agar menciptakan gaya belajar yang meningkatkan rasa ketertarikan siswa, sehingga siswa memiliki rasa semangat dan keyakinan yang tinggi dalam memahami dan mengetahui gaya belajar mereka dalam memecahkan masalah matematis.
3. Bagi peneliti di masa yang akan datang, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik, untuk menemukan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, G., dan Sukestiyarno. 2023. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Mandiri Berbasis E-Modul Dengan Daring Scaffolding”. Seminar Nasional Matematika. Diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang.
- Astari, Tri. 2018. “Analisis Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas IV SDS Amalia Medan”. Aceh: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru dan Sosial.
- Bire, AL., dkk. 2019. “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. t.k.: Jurnal Kependidikan.
- Chairawati., dan Muzzakir. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”. Aceh: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (Lentera Sriwijaya).
- Darmuki, A., dan Hariyadi, A. 2019. “Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro”. t.k.: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra.
- Djudin, Tomo. 2013. “Statistika Parametrik: Dasar Pemikiran dan Penerapannya dalam Penelitian”. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Eynde, Corte. 2003. “Matematika Siswa – Sistem Kepercayaan Terkait: Desain dan Analisis Kuisisioner”. Seminar Tahunan dari American Educational Research Association. Chicago. 11 April. 2003.
- Ghufron, MN., dan Risnawita, R. 2017. “*Gaya Belajar Kajian Teoritik*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginanjari, AY. 2019. “Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD”. Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Garut.
- Heris, dkk. 2017. “Hards Skills dan Soft Skills Matematika Siswa”. Bandung: Refika Aditama.
- Kudsiyah, SM., dkk. 2017. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi”. Seminar Nasional Pendidikan. Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Kurniati, A., dkk. 2019. “Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V”. t.k.: Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa.

- Lestari, KE., dan Yudhanegara, MR. 2015. "Penelitian Pendidikan Matematika". Bandung: Refika Aditama.
- Liviananda, F., dan Ekawati, R. 2019. "Hubungan Keyakinan Siswa Tentang Matematika dan Pembelajarannya Dengan Kemampuan Matematika". Surabaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (MATHEdunesa), 2019.
- Ozturk, T., dan Guven, B. 2016. "Mengevaluasi Keyakinan Siswa dalam Proses Pemecahan Masalah: Studi Kasus". Turkey: Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education.
- Riyanti, Fira dkk. 2018. "Pengaruh Gaya Belajar, Kesiapan Belajar Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Terhadap Keaktifan Belajar". Semarang: Economic Education Analysis Journal (EEAJ).
- Robert HS, dkk. 2020 "Keyakinan Matematis dan Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika". t.k.: Journal of Holistic Mathematics Education (JOHME), 2020.
- Setiani, A. 2015. "Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif". Bandung: Alfabeta.
- Siagian, MD. 2016. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika". t.k.: Journal of Mathematic Education and Science (MES), 2016.
- Siregar, S. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif" (Rev, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sumaeni, S., dkk. 2020. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa". t.k.: Jurnal Edukasi Matematika (EDUMAT).
- Suwarto., dan M. Zaid. 2020. "Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam". Sukoharjo: Jurnal Pendidikan.
- Syamsidar, N. 2021. "Pengaruh Gaya dan Motivasi Belajar Peserta Didik Serta Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Ungaran.". Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah (Secondary).
- Tanzila, S., dan Nasution, HA. 2022. "Pengaruh Kecemasan Matematis dan Belief Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Medan: Jurnal MathEducation Nusantara.

- Ulfa, R. 2021. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”. t.k.: Al-Fathonah.
- Widjajanti, JB. 2009. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mengembangkannya”. Seminar Nasional FMIPA UNY. Diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 2009.
- Wisyawati, Santi. 2019. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro”. t.k.: Jurnal Pendidikan Matematika (Al-Jabar), 2019.
- Yunita, Ela. dkk. 2021. “Hubungan Gaya Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV”. Semarang: Joyful Learning Journal.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Profil Sekolah

1. NPSN	20362025
2. Nama Resmi Sekolah	SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
3. SK Izin Operasional	
a. Nomor SK	024/096/2010
b. Tanggal SK	17 Februari 2010
4. Program Keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Kesehatan 2. Teknik Laboratorium Medik 3. Teknologi Farmasi 4. Pemasaran 5. Perhotelan 6. Kuliner
5. Status Akreditasi	A
6. Sertifikat ISO	-
7. Penetapan LSP-SMK	
a. Nomor SK	-
b. Tanggal	-
8. Alamat Lengkap Sekolah	
a. Jalan	Jalan Raya Gerilya Barat
b. Desa/Kelurahan	Tanjung
c. Kecamatan	Purwokerto Selatan
d. Kabupaten/Kota	Purwokerto
e. Provinsi	Jawa Tengah
f. Nomor Telpon/fax	02817771967
g. Email	smkkescbm@gmail.com
h. Website	www.smkcbm.sch.id
9. Identitas Kepala Sekolah	
a. Nama Lengkap	Prisillia Mutiara Sari, S.Si.,Gr.
b. Tempat & Tanggal lahir	Banyumas, 2 April 1990
c. Alamat Lengkap	Jalan Brigjend Encung, Karang Indah 2 RT002 RW 002, Purwanegara, Purwokerto Utara
d. Telepon rumah/HP	0895423012409
e. SK pengangkatan terakhir :	
• Nomor SK	003/YCBIM/I/2022
• Tanggal	2 Januari 2022
• Pejabat yang	Ketua Yayasan Citra Indonesia Mandiri

mengangkat	
10. Komite Sekolah	
a. Jumlah Anggota	4
b. Ketua	Slamet Riyanto
c. SK pengangkatan terakhir :	
• Nomor SK	009.8/YCBIM/VI/2022
• Tanggal	01 Juni 2021
• Pejabat yang mengangkat	Ketua Yayasan Citra Indonesia Mandiri



Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Sebelum Validasi

1. Indikator Gaya Belajar Visual

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	
			-	+
1.	Belajar dengan Visual	<ul style="list-style-type: none"> Mudah mengingat materi yang dituliskan kepada guru dibandingkan dijelaskan secara lisan Mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan 		1 2
2.	Mengerti baik posisi, bentuk, angka, dan warna	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pola atau singkatan agar mudah memahami pelajaran Mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna 	25	20
3.	Rapi dan Teratur	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata Membuat catatan pada buku tulis yang rapi dan tertata Memperhatikan kerapian pada cara berpakaian 	5 4 6	7 3
4.	Sulit menerima instruksi verbal	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru saat sedang pembelajaran Melihat guru dengan jelas saat pembelajaran 	22	23
Total			5 soal	6 soal

2. Indikator Gaya Belajar Auditorial

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	
			-	+
1.	Belajar dengan cara mendengar	<ul style="list-style-type: none"> Belajar dengan metode diskusi Senang dengan pembelajaran 	8 13	10

		menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar		
		<ul style="list-style-type: none"> • Senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan 	31	11
2.	Mudah terganggu dengan keributan	<ul style="list-style-type: none"> • Harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik 	9	12
3.	Lemah dengan aktivitas visual	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual • Menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan • Senang merekam pembelajaran untuk didengarkan kembali 	29 21	24 30
Total			6 soal	5 soal

3. Indikator Gaya Belajar Kinestetik

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	
			-	+
1.	Belajar dengan aktivitas fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai kegiatan yang berkaitan dengan fisik • Menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games 	14	15
2.	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai penjelasan guru yang disertai bahasa tubuh • Menyukai pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa tubuh 	27	26
3.	Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik 	28 18	17

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat berdiam diri dalam waktu yang lama 		
4.	Suka coba-coba dan kurang rapi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu 	16	19
Total			5 soal	4 soal



Lampiran 3 Angket Uji Coba Gaya Belajar

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih salah satu jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan apa yang anda alami dan sesuai dengan pernyataan yang diberikan pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen pada titik-titik yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Pilihlah jawaban pada kolom yang telah disediakan dan cara pengisian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengerjaan:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik		√		

4. Jangan ragu-ragu dalam menjawab dan jangan pernah terpengaruh oleh teman anda. Pernyataan di bawah tidak ada benar atau salah pada jawaban anda serta tidak mempengaruhi nilai matematika anda.
5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada yang terlewat.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah mengingat materi yang dituliskan kepada guru dibandingkan dijelaskan secara lisan				
2.	Saya mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan				
3.	Saya memperhatikan kerapihan pada cara berpakaian				
4.	Saya membuat catatan pada buku tulis yang berantakan				
5.	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang kotor dan berantakan				
6.	Saya tidak memperhatikan kerapihan pada cara berpakaian				
7.	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata				
8.	Saya tidak bisa belajar dengan metode diskusi				
9.	Saya tidak harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik				
10.	Saya senang belajar dengan metode diskusi				
11.	Saya senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan				
12.	Saya harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik				
13.	Saya tidak senang dengan pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar				
14.	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan fisik				
15.	Saya menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games				
16.	Saya tidak melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu				
17.	Saya merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik				

18.	Saya dapat berdiam diri dalam waktu yang lama				
19.	Saya melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu				
20.	Saya senang membuat pola atau singkatan agar mudah memahami pelajaran				
21.	Saya tidak menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan				
22.	Saya tidak memperhatikan guru saat sedang pembelajaran				
23.	Saya senang melihat guru dengan jelas saat pembelajaran				
24.	Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual				
25.	Saya tidak senang mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna				
26.	Saya menyukai penjelasan guru yang disertai bahasa tubuh				
27.	Saya tidak menyukai penjelasan yang disertai dengan bahasa tubuh				
28.	Saya tidak senang merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik				
29.	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual				
30.	Saya senang merekam pembelajaran untuk didengarkan kembali				
31.	Saya tidak senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan				

Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Keyakinan Matematika Sebelum Validasi

1. Keyakinan tentang Pendidikan Matematika

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	
			-	+
1.	Matematika sebagai mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung • Menfavoritkan matematika sebagai mata pelajaran pilihan 	4	1
			2	
2.	Pembelajaran matematika dan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan • Menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari 	9	3
			26	5
3.	Pengajaran matematika secara umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah untuk memahami pelajaran matematika • Meyakini bahwa saya mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru 	6	8
			25	7
Total			6 Soal	5 Soal

2. Keyakinan tentang Diri Sendiri

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	
			-	+
1.	Efikasi diri terhadap matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa jika saya belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya mampu memahami pelajaran • Putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika 		18
			19	22
2.	Mengontrol keyakinan terhadap matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik 	20	16
			29	27

		<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa kelak nanti saya akan mampu mempelajari matematika dengan baik 		
3.	Nilai-nilai/manfaat terhadap matematika	<ul style="list-style-type: none"> Merasakan manfaat dari mempelajari matematika Meyakini bahwa dengan mempelajari matematika, saya mampu bersaing di lingkungan kerja 	17	21 24
4.	Orientasi dan tujuan terhadap matematika	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa setiap pelajaran matematika memiliki tujuannya masing-masing Meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika 	28	23
Total			5 soal	7 soal

3. Keyakinan tentang Konteks Sosial

No.	Indikator	Deskripsi	Pernyataan	
			-	+
1.	Peran dan fungsi guru terhadap matematika	<ul style="list-style-type: none"> Merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik Menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran 	10	31 11
2.	Peran dan fungsi siswa terhadap matematika	<ul style="list-style-type: none"> Merasa sudah mempelajari matematika dengan baik Merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata 	12	13

3.	Norma sosial matematik di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik • Sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika • Sering mengajak teman untuk bolos jam pelajaran matematika 	15	14	30
Total			3 Soal	5 Soal	



Lampiran 5 Angket Uji Coba Keyakinan Matematika

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih salah satu jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan apa yang anda alami dan sesuai dengan pernyataan yang diberikan pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen pada titik-titik yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Pilihlah jawaban pada kolom yang telah disediakan dan cara pengisian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengerjaan:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik		√		

4. Jangan ragu-ragu dalam menjawab dan jangan terpengaruh oleh teman anda. Dengan menjawab pernyataan di bawah tidak ada benar atau salah pada jawaban anda serta tidak mempengaruhi nilai matematika.
5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada yang terlewat.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung				
2.	Saya tidak menfavoritkan matematika sebagai mata pelajaran pilihan				
3.	Saya meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan				
4.	Saya tidak senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung				
5.	Saya menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari				
6.	Saya tidak mudah untuk memahami pelajaran matematika				
7.	Saya meyakini bahwa saya mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru				
8.	Saya mudah untuk memahami pelajaran matematika				
9.	Saya tidak meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan				
10.	Saya merasa guru tidak dapat menjelaskan matematika dengan baik				
11.	Saya menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran				
12.	Saya merasa belum mempelajari matematika dengan baik				
13.	Saya merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata				
14.	Saya sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika				
15.	Saya belum melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik				
16.	Saya meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik				
17.	Saya tidak merasakan manfaat dari mempelajari matematika				

18.	Saya meyakini bahwa jika saya belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya mampu memahami pelajaran				
19.	Saya tidak merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika				
20.	Saya tidak meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik				
21.	Saya merasakan manfaat dari mempelajari matematika				
22.	Saya merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika				
23.	Saya meyakini bahwa setiap pelajaran matematika memiliki tujuannya masing-masing				
24.	Saya meyakini bahwa dengan mempelajari matematika, saya mampu bersaing di lingkungan kerja				
25.	Saya meyakini bahwa saya tidak mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru				
26.	Saya menyadari bahwa matematika itu tidak dapat menyelesaikan masalah sehari-hari				
27.	Saya meyakini bahwa kelak nanti saya akan mampu mempelajari matematika dengan baik				
28.	Saya tidak meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika				
29.	Saya meyakini bahwa sampai kapan pun saya tidak akan mampu mempelajari matematika dengan baik				
30.	Saya sering mengajak teman untuk bolos jam pelajaran matematika				
31.	Saya merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik				

Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba Pemecahan Masalah Matematis

Indikator Pembelajaran	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis				Butir Soal
	D1	D2	D3	D4	
Menganalisis data, dan menghitung rata-rata dari data tersebut untuk menentukan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.	√	√	√	√	1
Menganalisis data yang disajikan dalam bentuk diagram, menghitung presentase diagram yang belum diketahui, dan menentukan banyaknya siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.	√	√	√	√	2
Menganalisis data, untuk menghitung median dari data kelompok yang disajikan.	√	√	√	√	3
Menganalisis suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dalam menentukan umur anak termuda dari ketentuan yang disajikan.	√	√	√	√	4
Menganalisis data yang disajikan, untuk menentukan mean, median, dan modus dari data tunggal tersebut.	√	√	√	√	5

Keterangan:

D1 : Memahami Masalah

D2 : Merancang dan Merencanakan Solusi

D3 : Melaksanakan Rencana Pemecahan

D4 : Memeriksa Kembali

Lampiran 7 Soal Tes Uji Coba Pemecahan Masalah Matematis

Petunjuk Pengerjaan;

1. Baca, pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
2. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
3. Tuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada setiap nomer
4. Periksa kembali soal sebelum dikumpulkan
5. Mulai dan akhiri dengan berdoa

SOAL

1. Disajikan data sebagai berikut!

10	5	6	8	7	9	6	8	10	9
8	5	8	7	9	9	8	6	9	10
8	7	5	8	7	8	7	8	7	6
10	8	5	9	6	10	8	8	7	8

Data di atas adalah data nilai ujian matematika siswa kelas X.

- a. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata adalah siswa yang mendapatkan nilai ... , ... , dan ...
 - b. Berapa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata tersebut? (sebutkan nilai dan banyak siswanya)
2. Perhatikan Diagram di bawah ini!

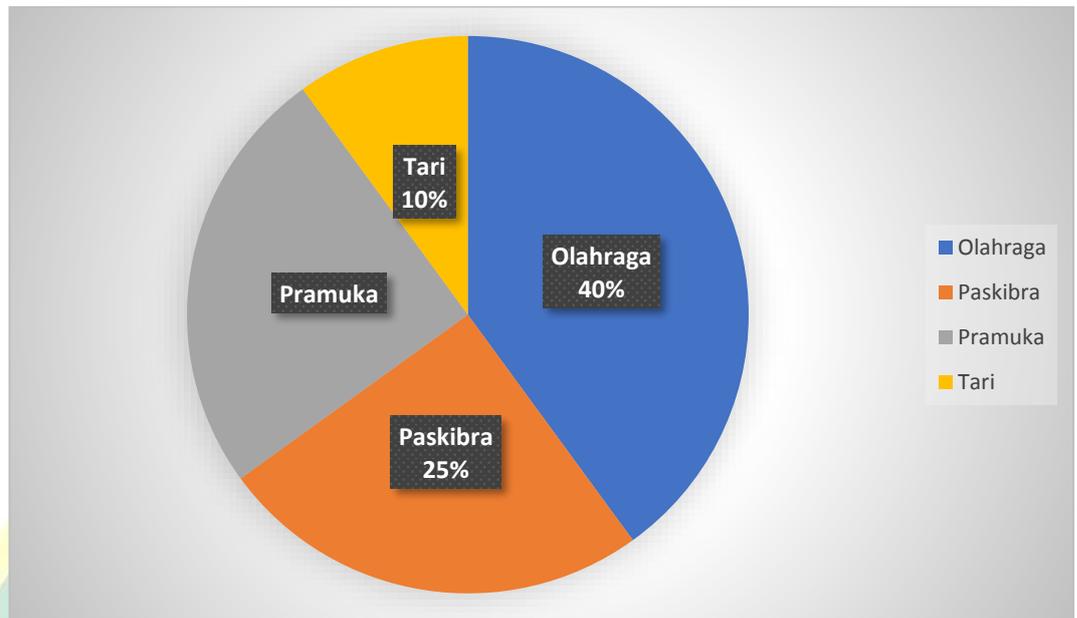


Diagram lingkaran di bawah ini menunjukkan minat dari 200 siswa untuk mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler di SMK. Banyak siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah...

3. Berikut adalah nilai matematika siswa kelas X SMK.

Nilai	Frekuensi
20 – 24	2
25 – 29	8
30 – 34	10
35 – 39	16
40 – 44	12
45 – 49	8
50 – 54	4

Median dari data di atas adalah...

4. Suatu keluarga memiliki 5 orang anak. Anak termuda berumur x tahun. Anak tertua $2x$ tahun. Tiga anak yang lain berturut-turut berumur $x + 2$, $x + 4$, $2x - 3$. Bila rata-rata umur mereka adalah 16 tahun, maka anak termuda berumur ...
5. Perhatikan data berikut!

Tinggi badan (cm)	148	150	152	154	156	158	160
Banyak siswa	2	4	7	8	5	6	3

- Mean tinggi badan siswa adalah...
- Modus tinggi badan siswa adalah...
- Median tinggi badan siswa adalah...



Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No.	Pembahasan	Nilai																
1	<p>Diketahui:</p> <table border="1" data-bbox="448 584 778 891"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>F</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>40</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ditanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah siswa yang mendapatkan nilai ..., ..., dan ... Berapa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata tersebut? (sebutkan nilai dan banyak siswanya) <p>Jawab:</p> $\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyaknya Data}}$ $\text{Rata-rata} = \frac{(5 \times 4) + (6 \times 5) + (7 \times 7) + (8 \times 13) + (9 \times 6) + (10 \times 5)}{40}$ $\text{Rata-rata} = \frac{307}{40}$ $\text{Rata-rata} = 7,67$ <p>Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata Nilai 8 = 13 Siswa Nilai 9 = 6 Siswa Nilai 10 = 5 Siswa Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak $13 + 6 + 5 = 24$ Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Jadi, Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah siswa yang mendapatkan nilai 8, 9, dan 10 Jadi, jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata adalah $13 + 6 + 5 = 24$ Siswa 	Nilai	F	5	4	6	5	7	7	8	13	9	6	10	5	Jumlah	40	3
Nilai	F																	
5	4																	
6	5																	
7	7																	
8	13																	
9	6																	
10	5																	
Jumlah	40																	
2	<p>Diketahui: Jumlah siswa = 200 Siswa</p>	3																

	<p>Paskibra = 25% Tari = 10% Olahraga = 40% Pramuka = 100% – (10 + 40 + 25)% Pramuka = 25%</p> <p>Ditanya: Berapa banyak siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah...</p> <p>Jawab: Pramuka = $\frac{25}{100} \times 200 = 50$ Siswa</p> <p>Jadi, Siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebanyak 50 Siswa.</p>																			
3	<p>Diketahui:</p> <table border="1" data-bbox="448 949 911 1290"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>F</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>20-24</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>25-29</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>30-34</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>35-39</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>40-44</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>45-49</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>50-54</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>60</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ditanya: Berapa median dari data tersebut?</p> <p>Jawab:</p> $\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$ <p>b = batas bawah dari kelas median p = panjang kelas n = Banyaknya data F = Banyaknya frekuensi di atas kelas median f = Banyaknya frekuensi kelas median</p> <p>Median = $\frac{60}{2} = 30$, median ada di kelas 35 – 39</p> $\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$ $\text{Median} = 35 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}60 - 20}{16} \right)$	Nilai	F	20-24	2	25-29	8	30-34	10	35-39	16	40-44	12	45-49	8	50-54	4	Jumlah	60	3
Nilai	F																			
20-24	2																			
25-29	8																			
30-34	10																			
35-39	16																			
40-44	12																			
45-49	8																			
50-54	4																			
Jumlah	60																			

	<p>Median = $40\left(\frac{10}{16}\right)$ Median = 25</p> <p>Jadi, Median dari data di atas adalah 25.</p>																			
4	<p>Diketahui: Suatu keluarga memiliki 5 anak. Anak Ke- 1 = $2x$ Anak Ke- 2 = $x + 2$ Anak Ke- 3 = $x + 4$ Anak Ke- 4 = $2x - 3$ Anak Ke- 5 = x Rata-rata umur mereka adalah 16 tahun.</p> <p>Ditanya: Berapa umur anak termuda?</p> <p>Jawab: $\frac{(2x)+(x+2)+(x+4)+(2x-3)+(x)}{5} = 16$ $\frac{7x+3}{5} = 16$ $7x + 3 = 16 \times 5$ $7x + 3 = 80$ $7x = 80 - 3$ $7x = 77$ $x = \frac{77}{7}$ $x = 11$</p> <p>Jadi, Anak termuda umur 11 tahun</p>	3																		
5	<p>Diketahui:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Tb</th> <th>148</th> <th>150</th> <th>152</th> <th>154</th> <th>156</th> <th>158</th> <th>160</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>F</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>7</td> <td>8</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>3</td> <td>35</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ditanya: a. Mean b. Modus c. Median</p> <p>Jawab: a. Mean $\bar{X} = \frac{(148 \times 2) + (150 \times 4) + (152 \times 7) + (154 \times 8) + (156 \times 5) + (158 \times 6) + (160 \times 3)}{35}$ $= \frac{296 + 600 + 1064 + 1232 + 780 + 948 + 480}{35}$</p>	Tb	148	150	152	154	156	158	160	Jumlah	F	2	4	7	8	5	6	3	35	3
Tb	148	150	152	154	156	158	160	Jumlah												
F	2	4	7	8	5	6	3	35												

$$= \frac{5400}{35}$$

$$\bar{X} = 154,2$$

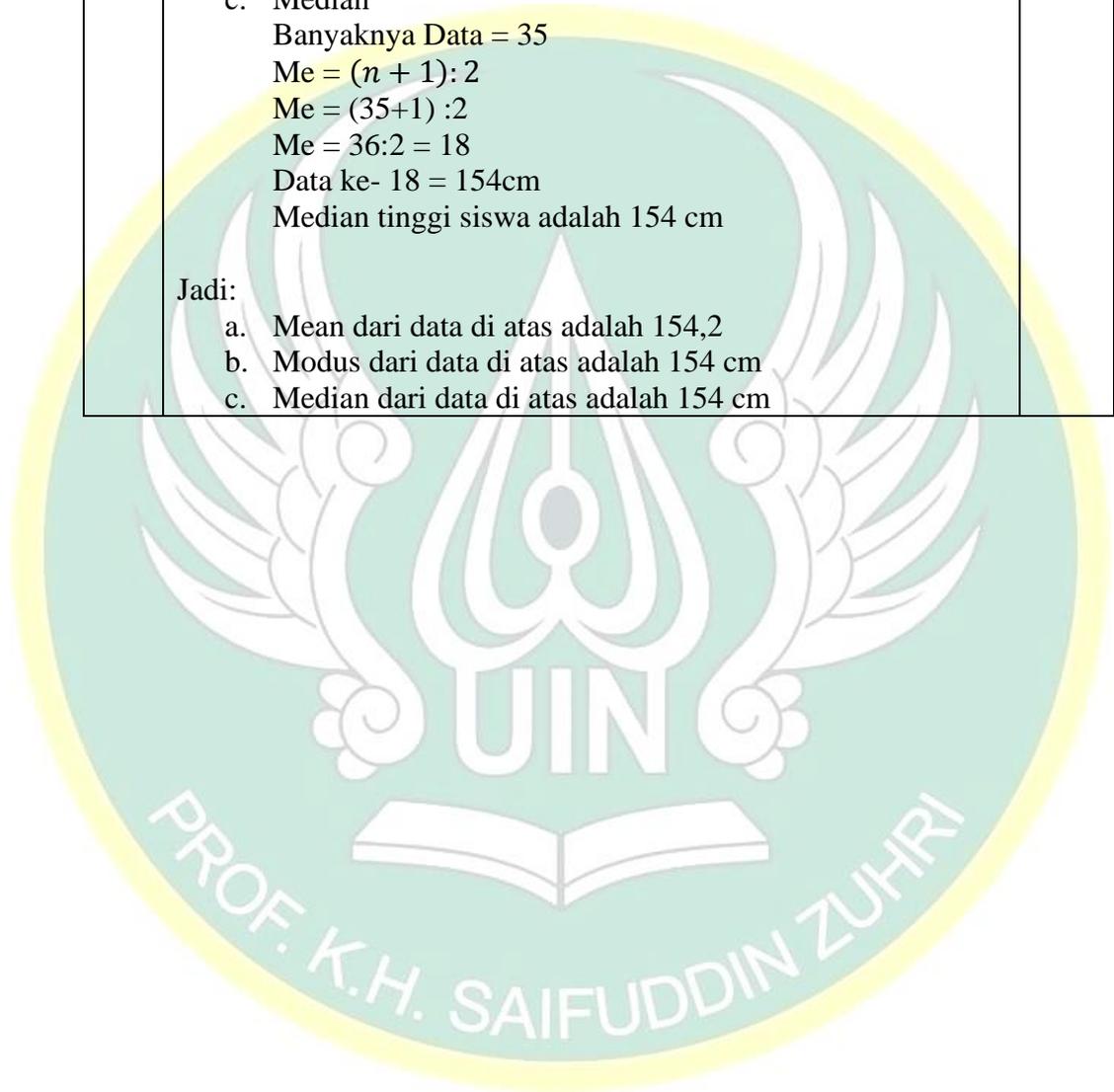
Mean data tinggi badan siswa adalah 154,2

b. Modus
Modus tinggi badan siswa adalah 154

c. Median
Banyaknya Data = 35
 $Me = (n + 1) : 2$
 $Me = (35+1) : 2$
 $Me = 36:2 = 18$
Data ke- 18 = 154cm
Median tinggi siswa adalah 154 cm

Jadi:

- a. Mean dari data di atas adalah 154,2
- b. Modus dari data di atas adalah 154 cm
- c. Median dari data di atas adalah 154 cm



Lampiran 9 Rubrik Penilaian Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
Memahami masalah dengan baik	Siswa tidak menuliskan yang diketahui dan ditanyakan	0
	Siswa menuliskan diketahui saja/ditanya saja tetapi salah	1
	Siswa menuliskan diketahui/ditanya saja tetapi tidak lengkap	2
	Siswa menuliskan diketahui dan ditanya dengan benar dan lengkap	3
Merencanakan strategi yang efektif untuk menyelesaikan masalah	Siswa tidak menuliskan model matematika	0
	Siswa menuliskan model matematika tetapi salah	1
	Siswa menuliskan model matematika tetapi tidak lengkap	2
	Siswa menuliskan model matematika dengan benar dan lengkap	3
Melaksanakan rencana dengan cermat dan sistematis	Siswa tidak menuliskan penyelesaian masalah	0
	Siswa menuliskan penyelesaian masalah tetapi salah	1
	Siswa menuliskan penyelesaian masalah tetapi tidak lengkap	2
	Siswa menuliskan penyelesaian masalah dengan benar dan lengkap	3
Mengevaluasi penyelesaian masalah dan memperbaiki kesalahan jika diperlukan	Siswa tidak menuliskan kesimpulan jawaban	0
	Siswa menuliskan kesimpulan jawaban tetapi salah/tidak lengkap	1
	Siswa menuliskan kesimpulan dengan benar dan lengkap	2
Skor maksimal tes pemecahan masalah matematis		11

Lampiran 10 Lembar Angket Gaya Belajar Dan Keyakinan Matematika Setelah Validasi

Gaya Belajar Visual

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan				
2.	Saya membuat catatan pada buku tulis yang berantakan				
3.	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata				
4.	Saya tidak memperhatikan guru saat sedang pembelajaran				
5.	Saya tidak senang mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna				

Gaya Belajar Auditorial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik				
7.	Saya tidak senang dengan pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar				
8.	Saya tidak menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan				
9.	Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual				
10.	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual				

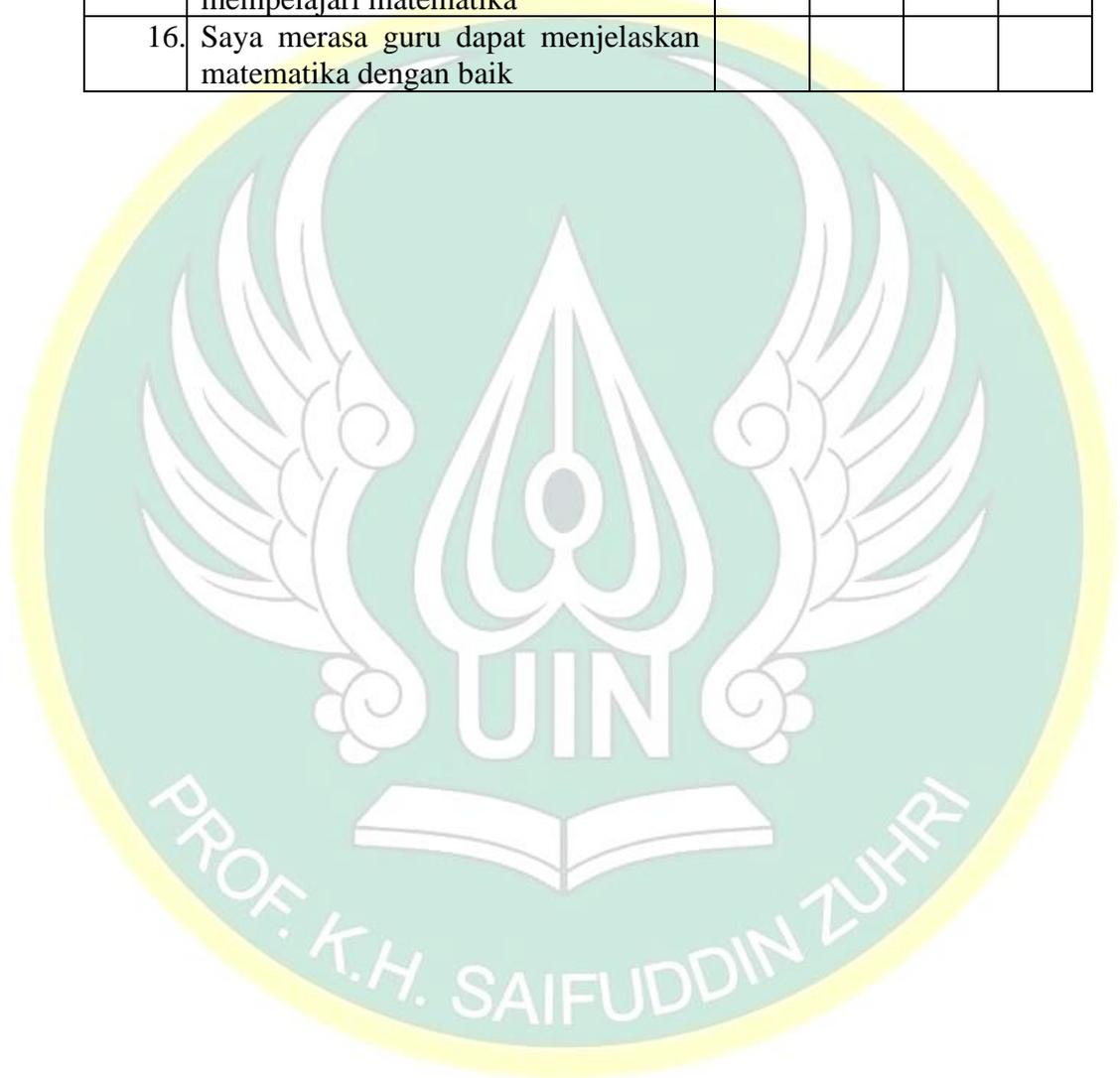
Gaya Belajar Kinestetik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Saya menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games				
12.	Saya tidak melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu				
13.	Saya melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu				
14.	Saya tidak menyukai penjelasan yang disertai dengan bahasa tubuh				
15.	Saya tidak senang merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik				

Angket Keyakinan Matematika

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung				
2.	Saya menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari				
3.	Saya tidak mudah untuk memahami pelajaran matematika				
4.	Saya tidak meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan				
5.	Saya merasa guru tidak dapat menjelaskan matematika dengan baik				
6.	Saya menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran				
7.	Saya merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata				
8.	Saya sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika				
9.	Saya belum melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik				
10.	Saya meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik				
11.	Saya tidak merasakan manfaat dari mempelajari matematika				
12.	Saya merasakan manfaat dari mempelajari matematika				

13.	Saya meyakini bahwa saya tidak mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru				
14.	Saya menyadari bahwa matematika itu tidak dapat menyelesaikan masalah sehari-hari				
15.	Saya tidak meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika				
16.	Saya merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik				



Lampiran 11 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Setelah Validasi

1. Disajikan data sebagai berikut!

10	5	6	8	7	9	6	8	10	9
8	5	8	7	9	9	8	6	9	10
8	7	5	8	7	8	7	8	7	6
10	8	5	9	6	10	8	8	7	8

Data di atas adalah data nilai ujian matematika siswa kelas X.

- Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata adalah siswa yang mendapatkan nilai ... , ... , dan ...
- Berapa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata tersebut? (sebutkan nilai dan banyak siswanya)

2. Perhatikan Diagram di bawah ini!

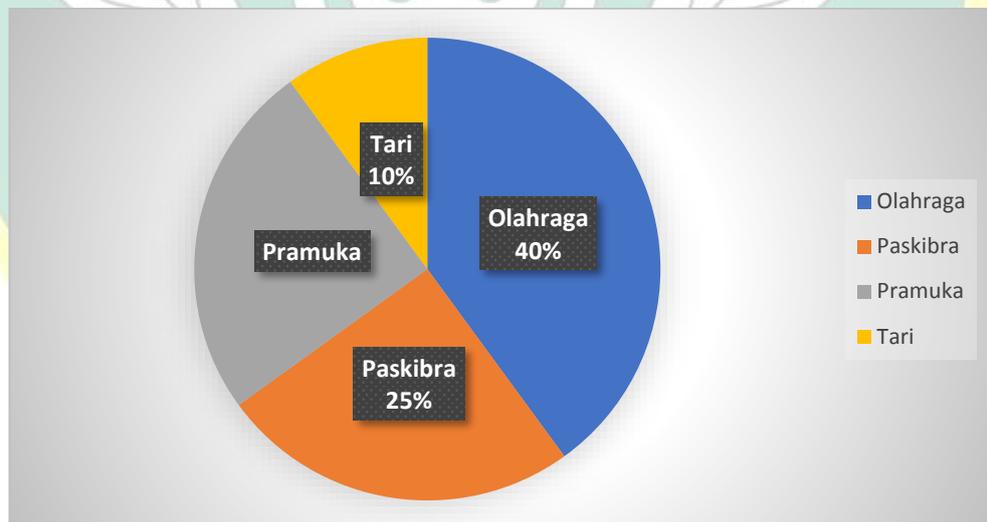


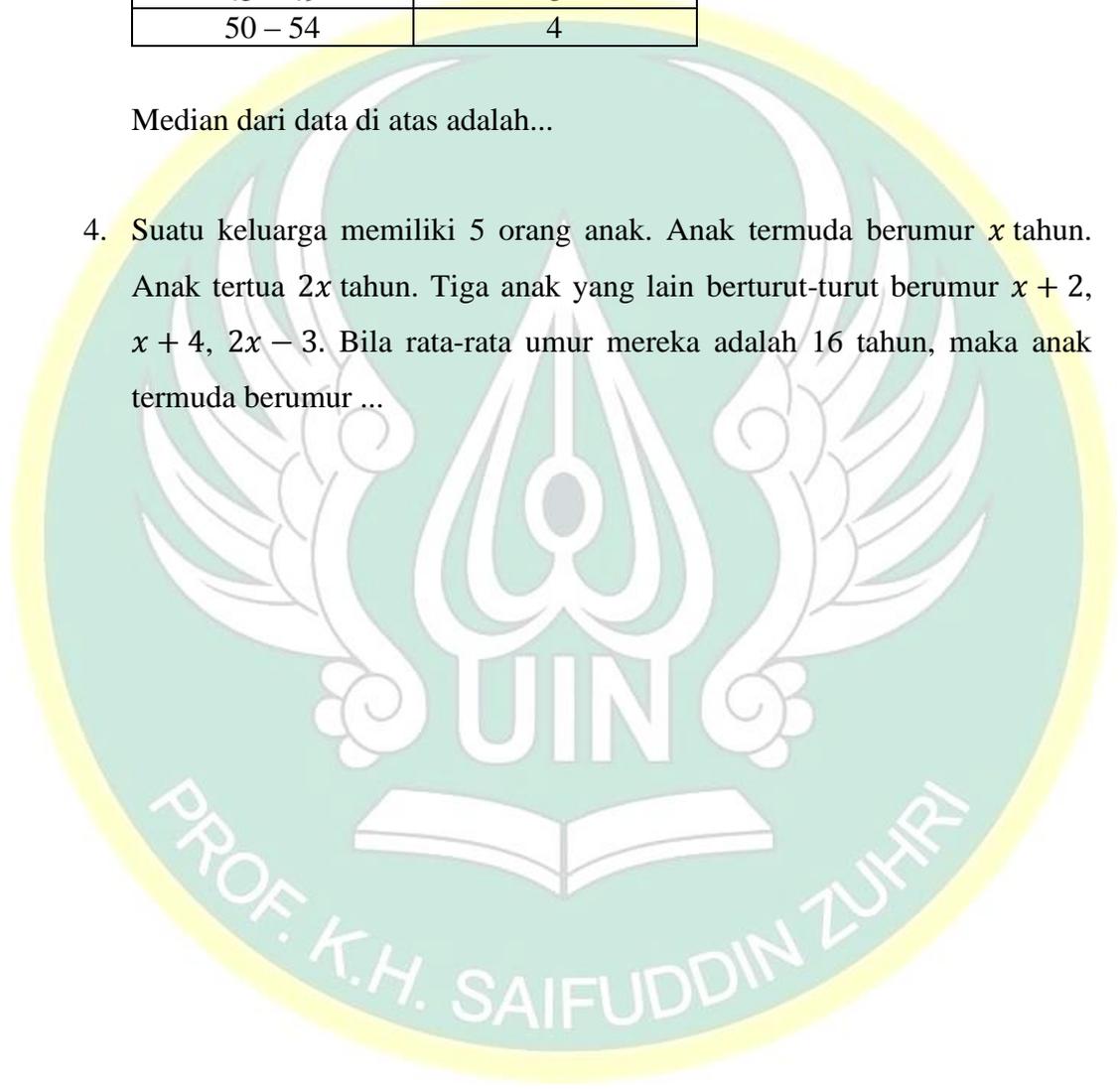
Diagram lingkaran di bawah ini menunjukkan minat dari 200 siswa untuk mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler di SMK. Banyak siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah...

3. Berikut adalah nilai matematika siswa kelas X SMK.

Nilai	Frekuensi
20 – 24	2
25 – 29	8
30 – 34	10
35 – 39	16
40 – 44	12
45 – 49	8
50 – 54	4

Median dari data di atas adalah...

4. Suatu keluarga memiliki 5 orang anak. Anak termuda berumur x tahun. Anak tertua $2x$ tahun. Tiga anak yang lain berturut-turut berumur $x + 2$, $x + 4$, $2x - 3$. Bila rata-rata umur mereka adalah 16 tahun, maka anak termuda berumur ...



Lampiran 12 Hasil Rekapitulasi Siswa Pada Instrumen Penelitian

No.	Kode Penelitian	Gaya Belajar	Keyakinan Matematika	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
1	P001	Kinestetik	80	100
2	P002	Visual	80	100
3	P003	Visual	70	100
4	P004	Auditorial	60	89
5	P005	Visual	80	88
6	P006	Kinestetik	60	87
7	P007	Auditorial	74	100
8	P008	Auditorial	48	88
9	P009	Visual	74	100
10	P010	Visual	45	87
11	P011	Visual	45	88
12	P012	Visual	74	100
13	P013	Visual	58	90
14	P014	Visual	58	90
15	P015	Visual	58	89
16	P016	Visual	50	84
17	P017	Visual	50	88
18	P018	Visual Auditorial	50	88
19	P019	Kinestetik	59	86
20	P020	Visual Kinestetik	59	98
21	P021	Visual	62	95
22	P022	Kinestetik	62	95
23	P023	Visual	59	98
24	P024	Visual	62	98
25	P025	Visual	53	98
26	P026	Visual	55	86
27	P027	Visual Auditorial	56	87
28	P028	Auditorial Kinestetik	53	86
29	P029	Auditorial	52	85
30	P030	Visual Auditorial Kinestetik	52	86
31	P031	Visual	52	86

32	P032	Visual	67	86
33	P033	Visual	53	92
34	P034	Visual	67	92
35	P035	Visual	59	95
36	P036	Visual	69	95
37	P037	Visual	63	95
38	P038	Auditorial	53	95
39	P039	Auditorial Kinestetik	70	95
40	P040	Kinestetik	70	93
41	P041	Visual Kinestetik	69	98
42	P042	Visual	57	93
43	P043	Visual	72	93
44	P044	Visual	67	93
45	P045	Visual	53	90
46	P046	Auditorial	64	90
47	P047	Visual Auditorial Kinestetik	66	90
48	P048	Visual Kinestetik	66	93
49	P049	Visual	53	88
50	P050	Visual	65	89
51	P051	Visual	65	89
52	P052	Kinestetik	73	87
53	P053	Visual	57	85
54	P054	Visual	57	85
55	P055	Visual	59	86
56	P056	Visual	69	89
57	P057	Visual	66	89
58	P058	Visual	68	91
59	P059	Auditorial	67	91
60	P060	Visual	69	88
61	P061	Visual Kinestetik	67	89
62	P062	Visual Kinestetik	69	89
63	P063	Auditorial	66	90
64	P064	Visual	63	89
65	P065	Visual	69	89
66	P066	Visual	65	89

67	P067	Visual	53	86
68	P068	Visual	65	88
69	P069	Auditorial	69	100
70	P070	Visual	65	88
71	P071	Visual	72	82
72	P072	Visual	64	84
73	P073	Visual	64	82
74	P074	Visual	66	81
75	P075	Visual	70	81
76	P076	Visual	66	83
77	P077	Visual	69	83
78	P078	Visual	69	84
79	P079	Visual	70	80
80	P080	Visual	70	80
81	P081	Visual Auditorial	67	80
82	P082	Visual	63	81
83	P083	Visual	67	81
84	P084	Visual Auditorial	65	81
85	P085	Visual Kinestetik	47	81
86	P086	Visual	47	79
87	P087	Visual	45	81

Lampiran 13 Hasil Pengerjaan Angket Instrumen Penelitian

Nama :
Kelas :
No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya mudah mengingat materi yang dituliskan kepada guru dibandingkan dijelaskan secara lisan			✓		2
2	Saya mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan			✓		2
3	Saya memperhatikan kerapian pada cara berpakaian		✓			3
4	Saya membuat catatan pada buku tulis yang berantakan			✓		3
5	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang kotor dan berantakan			✓		3
6	Saya tidak memperhatikan kerapian pada cara berpakaian			✓		3
7	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata		✓			3
8	Saya tidak bisa belajar dengan metode diskusi			✓		3
9	Saya tidak harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik				✓	4
10	Saya senang belajar dengan metode diskusi			✓		2
11	Saya senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan		✓			3
12	Saya harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik	✓				9
13	Saya tidak senang dengan pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar			✓		3
14	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan fisik		✓			2
15	Saya menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games			✓		2
16	Saya tidak melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu		✓			2
17	Saya merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		2
18	Saya dapat berdiam diri dalam waktu yang lama		✓			2

Angket Gaya Belajar

19	Saya melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu			✓		2
20	Saya senang membuat pola atau singkatan agar mudah memahami pelajaran		✓			3
21	Saya tidak menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan				✓	4
22	Saya tidak memperhatikan guru saat sedang pembelajaran				✓	4
23	Saya senang melihat guru dengan jelas saat pembelajaran		✓			4
24	Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual		✓			4
25	Saya tidak senang mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna			✓		3
26	Saya menyukai penjelasan guru yang disertai bahasa tubuh		✓			3
27	Saya tidak menyukai penjelasan yang disertai dengan bahasa tubuh			✓		3
28	Saya tidak senang merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		3
29	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual			✓		3
30	Saya senang merekam pembelajaran untuk didengarkan kembali			✓		2
31	Saya tidak senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan			✓		3

Angket Gaya Belajar

Nama : **AFIATUL GOLEHA.**
Kelas : **X smp 1**
No. Absen : **01**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya mudah mengingat materi yang dituliskan kepada guru dibandingkan dijelaskan secara lisan		✓			3
2	Saya mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan		✓			4
3	Saya memperhatikan kerapian pada cara berpakaian		✓			4
4	Saya membuat catatan pada buku tulis yang berantakan			✓		3
5	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang kotor dan berantakan			✓		3
6	Saya tidak memperhatikan kerapian pada cara berpakaian			✓		4
7	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata		✓			4
8	Saya tidak bisa belajar dengan metode diskusi			✓		3
9	Saya tidak harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik		✓			2
10	Saya senang belajar dengan metode diskusi			✓		3
11	Saya senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan			✓		3
12	Saya harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik		✓			3
13	Saya tidak senang dengan pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar			✓		3
14	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan fisik		✓			2
15	Saya menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games		✓			3
16	Saya tidak melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu			✓		3
17	Saya merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		3
18	Saya dapat berdiam diri dalam waktu yang lama		✓			2

Angket Gaya Belajar

19	Saya melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu		✓			3
20	Saya senang membuat pola atau singkatan agar mudah memahami pelajaran		✓			3
21	Saya tidak menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan			✓		3
22	Saya tidak memperhatikan guru saat sedang pembelajaran				✓	4
23	Saya senang melihat guru dengan jelas saat pembelajaran		✓			3
24	Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual		✓			3
25	Saya tidak senang mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna			✓		3
26	Saya menyukai penjelasan guru yang disertai bahasa tubuh		✓			3
27	Saya tidak menyukai penjelasan yang disertai dengan bahasa tubuh			✓		3
28	Saya tidak senang merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		3
29	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual			✓		3
30	Saya senang merekam pembelajaran untuk didengarkan kembali		✓			3
31	Saya tidak senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan		✓			2

Angket Gaya Belajar

Nama : AGNESY PIRAN CHADA

Kelas : X ACEP 3

No. Absen : 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya mudah mengingat materi yang dituliskan kepada guru dibandingkan dijelaskan secara lisan		✓			3
2	Saya mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan		✓			3
3	Saya memperhatikan kerapian pada cara berpakaian		✓			3
4	Saya membuat catatan pada buku tulis yang berantakan			✓		3
5	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang kotor dan berantakan			✓		3
6	Saya tidak memperhatikan kerapian pada cara berpakaian			✓		3
7	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata		✓			3
8	Saya tidak bisa belajar dengan metode diskusi			✓		3
9	Saya tidak harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik				✓	4
10	Saya senang belajar dengan metode diskusi	✓	✓			4
11	Saya senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan	✓				4
12	Saya harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik	✓		✓		4
13	Saya tidak senang dengan pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar			✓		3
14	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan fisik		✓			2
15	Saya menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games		✓			3
16	Saya tidak melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu			✓		3
17	Saya merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		2
18	Saya dapat berdamai diri dalam waktu yang lama	✓				1

Angket Gaya Belajar

19	Saya melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu		✓			3
20	Saya senang membuat pola atau singkatan agar mudah memahami pelajaran		✓			3
21	Saya tidak menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan		✓			2
22	Saya tidak memperhatikan guru saat sedang pembelajaran			✓		3
23	Saya senang melihat guru dengan jelas saat pembelajaran	✓				4
24	Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual			✓		2
25	Saya tidak senang mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna			✓		3
26	Saya menyukai penjelasan guru yang disertai bahasa tubuh		✓			3
27	Saya tidak menyukai penjelasan yang disertai dengan bahasa tubuh		✓			2
28	Saya tidak senang merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		3
29	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual			✓		3
30	Saya senang merekam pembelajaran untuk didengarkan kembali			✓		2
31	Saya tidak senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan			✓		3

Angket Gaya Belajar

Nama : AULIA RAHMANA

Kelas : X ACEP 4

No. Absen : 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya mudah mengingat materi yang dituliskan kepada guru dibandingkan dijelaskan secara lisan		✓			3
2	Saya mencatat materi yang diberikan guru dalam bentuk tulisan	✓				4
3	Saya memperhatikan kerapian pada cara berpakaian		✓			3
4	Saya membuat catatan pada buku tulis yang berantakan			✓		3
5	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang kotor dan berantakan			✓		3
6	Saya tidak memperhatikan kerapian pada cara berpakaian			✓		3
7	Saya melakukan pembelajaran pada lingkungan yang rapi dan tertata	✓				4
8	Saya tidak bisa belajar dengan metode diskusi		✓			2
9	Saya tidak harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik			✓		3
10	Saya senang belajar dengan metode diskusi		✓			2
11	Saya senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan		✓			3
12	Saya harus belajar dalam keadaan tenang dan tidak berisik	✓				4
13	Saya tidak senang dengan pembelajaran menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar		✓			2
14	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan fisik		✓			2
15	Saya menyukai pembelajaran dengan gaya permainan atau games		✓			2
16	Saya tidak melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu			✓		3
17	Saya merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik		✓			3
18	Saya dapat berdamai diri dalam waktu yang lama	✓				2

Angket Gaya Belajar

19	Saya melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu	✓				4
20	Saya senang membuat pola atau singkatan agar mudah memahami pelajaran		✓			4
21	Saya tidak menyukai pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan tulisan		✓			3
22	Saya tidak memperhatikan guru saat sedang pembelajaran			✓		4
23	Saya senang melihat guru dengan jelas saat pembelajaran	✓				4
24	Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual	✓				4
25	Saya tidak senang mengingat pelajaran melalui posisi, bentuk, angka dan warna			✓		4
26	Saya menyukai penjelasan guru yang disertai bahasa tubuh	✓				4
27	Saya tidak menyukai penjelasan yang disertai dengan bahasa tubuh			✓		4
28	Saya tidak senang merespon sesuatu lebih banyak dengan gerakan fisik			✓		4
29	Saya tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan visual			✓		4
30	Saya senang merekam pembelajaran untuk didengarkan kembali			✓		2
31	Saya tidak senang bercerita panjang lebar dibandingkan menceritakan dalam bentuk tulisan			✓		3

Angket Gaya Belajar

Nama :
Kelas :
No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung		✓			2
2	Saya tidak menyorotkan matematika sebagai mata pelajaran pilihan		✓			2
3	Saya meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan	✓				3
4	Saya tidak senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung		✓			2
5	Saya menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari		✓			3
6	Saya tidak mudah untuk memahami pelajaran matematika			✓		3
7	Saya meyakini bahwa saya mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru	✓				4
8	Saya mudah untuk memahami pelajaran matematika		✓			3
9	Saya tidak meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan			✓		3
10	Saya merasa guru tidak dapat menjelaskan matematika dengan baik			✓		3
11	Saya menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran		✓			3
12	Saya merasa belum mempelajari matematika dengan baik		✓			2
13	Saya merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata		✓			3
14	Saya sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika				✓	4
15	Saya belum melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik		✓			2
16	Saya meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik		✓			3
17	Saya tidak merasakan manfaat dari mempelajari matematika			✓		3

Angket Keyakinan Matematika

18	Saya meyakini bahwa jika saya belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya mampu memahami pelajaran	✓				4
19	Saya tidak merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika		✓			2
20	Saya tidak meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik			✓		2
21	Saya merasakan manfaat dari mempelajari matematika	✓				3
22	Saya merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika		✓			2
23	Saya meyakini bahwa setiap pelajaran matematika memiliki tujuannya masing-masing			✓		2
24	Saya meyakini bahwa dengan mempelajari matematika, saya mampu bersaing di lingkungan kerja		✓			3
25	Saya meyakini bahwa saya tidak mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru				✓	4
26	Saya menyadari bahwa matematika itu tidak dapat menyelesaikan masalah sehari-hari			✓		3
27	Saya meyakini bahwa kelak nanti saya akan mampu mempelajari matematika dengan baik	✓				4
28	Saya tidak meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika				✓	4
29	Saya meyakini bahwa sampai kapan pun saya tidak akan mampu mempelajari matematika dengan baik				✓	4
30	Saya sering mengajak teman untuk bolos jam pelajaran matematika				✓	4
31	Saya merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik		✓			2

Angket Keyakinan Matematika

Nama : Ari Fahri Soliha
Kelas : X.02192
No. Absen : 01

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung		✓			3
2	Saya tidak menyorotkan matematika sebagai mata pelajaran pilihan			✓		3
3	Saya meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan	✓				4
4	Saya tidak senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung				✓	4
5	Saya menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari		✓			4
6	Saya tidak mudah untuk memahami pelajaran matematika			✓		3
7	Saya meyakini bahwa saya mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru		✓			3
8	Saya mudah untuk memahami pelajaran matematika		✓			3
9	Saya tidak meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan			✓		4
10	Saya merasa guru tidak dapat menjelaskan matematika dengan baik			✓		4
11	Saya menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran		✓			3
12	Saya merasa belum mempelajari matematika dengan baik		✓			2
13	Saya merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata		✓			4
14	Saya sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika			✓		3
15	Saya belum melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik		✓			3
16	Saya meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik		✓			3
17	Saya tidak merasakan manfaat dari mempelajari matematika			✓		3

Angket Keyakinan Matematika

18	Saya meyakini bahwa jika saya belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya mampu memahami pelajaran	✓				4
19	Saya tidak merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika	✓				1
20	Saya tidak meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik			✓		3
21	Saya merasakan manfaat dari mempelajari matematika	✓				4
22	Saya merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika		✓			2
23	Saya meyakini bahwa setiap pelajaran matematika memiliki tujuannya masing-masing	✓				4
24	Saya meyakini bahwa dengan mempelajari matematika, saya mampu bersaing di lingkungan kerja		✓			4
25	Saya meyakini bahwa saya tidak mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru				✓	3
26	Saya menyadari bahwa matematika itu tidak dapat menyelesaikan masalah sehari-hari			✓		4
27	Saya meyakini bahwa kelak nanti saya akan mampu mempelajari matematika dengan baik	✓				4
28	Saya tidak meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika				✓	3
29	Saya meyakini bahwa sampai kapan pun saya tidak akan mampu mempelajari matematika dengan baik				✓	3
30	Saya sering mengajak teman untuk bolos jam pelajaran matematika				✓	4
31	Saya merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik	✓				4

Angket Keyakinan Matematika

Nama : ANITA NANTIA A KAWIR
 Kelas : X ASKEP 4
 No. Absen : 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung		✓			2
2	Saya tidak menfavoritkan matematika sebagai mata pelajaran pilihan		✓			2
3	Saya meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan		✓			3
4	Saya tidak senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung		✓			2
5	Saya menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari		✓			3
6	Saya tidak mudah untuk memahami pelajaran matematika		✓			2
7	Saya meyakini bahwa saya mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru			✓		2
8	Saya mudah untuk memahami pelajaran matematika		✓			2
9	Saya tidak meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan		✓			2
10	Saya merasa guru tidak dapat menjelaskan matematika dengan baik			✓		3
11	Saya menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran		✓			3
12	Saya merasa belum mempelajari matematika dengan baik		✓			2
13	Saya merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata		✓			2
14	Saya sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika			✓		3
15	Saya belum melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik			✓		3
16	Saya meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik		✓			3
17	Saya tidak merasakan manfaat dari mempelajari matematika		✓			2

Angket Keyakinan Matematika

18	Saya meyakini bahwa jika saya belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya mampu memahami pelajaran	✓				4
19	Saya tidak merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika	✓				1
20	Saya tidak meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik			✓		1
21	Saya merasakan manfaat dari mempelajari matematika	✓				4
22	Saya merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika			✓		4
23	Saya meyakini bahwa setiap pelajaran matematika memiliki tujuannya masing-masing	✓				4
24	Saya meyakini bahwa dengan mempelajari matematika, saya mampu bersaing di lingkungan kerja	✓				4
25	Saya meyakini bahwa saya tidak mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru			✓		4
26	Saya menyadari bahwa matematika itu tidak dapat menyelesaikan masalah sehari-hari			✓		4
27	Saya meyakini bahwa kelak nanti saya akan mampu mempelajari matematika dengan baik	✓				4
28	Saya tidak meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika			✓		3
29	Saya meyakini bahwa sampai kapan pun saya tidak akan mampu mempelajari matematika dengan baik			✓		3
30	Saya sering mengajak teman untuk bolos jam pelajaran matematika				✓	4
31	Saya merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik	✓				4

Angket Keyakinan Matematika

Nama : AGNESY BRAGA SHANIA
 Kelas : X ASKEP 3
 No. Absen : 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung		✓			3
2	Saya tidak menfavoritkan matematika sebagai mata pelajaran pilihan			✓		4
3	Saya meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan		✓			3
4	Saya tidak senang ketika pelajaran matematika sedang berlangsung			✓		4
5	Saya menyadari bahwa matematika itu dapat menyelesaikan masalah sehari-hari		✓			3
6	Saya tidak mudah untuk memahami pelajaran matematika			✓		3
7	Saya meyakini bahwa saya mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru	✓				4
8	Saya mudah untuk memahami pelajaran matematika	✓				4
9	Saya tidak meyakini bahwa matematika itu penting dalam kehidupan			✓		4
10	Saya merasa guru tidak dapat menjelaskan matematika dengan baik			✓		4
11	Saya menyukai cara guru menjelaskan matematika dalam pembelajaran	✓				4
12	Saya merasa belum mempelajari matematika dengan baik			✓		3
13	Saya merasa matematika memiliki fungsi di kehidupan nyata		✓			3
14	Saya sering mencontek dalam mengerjakan tugas matematika			✓		3
15	Saya belum melakukan pembelajaran matematika di kelas dengan baik			✓		3
16	Saya meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik	✓				4
17	Saya tidak merasakan manfaat dari mempelajari matematika				✓	4

Angket Keyakinan Matematika

18	Saya meyakini bahwa jika saya belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya mampu memahami pelajaran	✓				4
19	Saya tidak merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika		✓			2
20	Saya tidak meyakini bahwa saya mampu menyelesaikan soal matematika dengan baik			✓		2
21	Saya merasakan manfaat dari mempelajari matematika	✓				3
22	Saya merasa putus asa jika tidak dapat menyelesaikan soal matematika			✓		3
23	Saya meyakini bahwa setiap pelajaran matematika memiliki tujuannya masing-masing	✓				3
24	Saya meyakini bahwa dengan mempelajari matematika, saya mampu bersaing di lingkungan kerja	✓				3
25	Saya meyakini bahwa saya tidak mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru			✓		2
26	Saya menyadari bahwa matematika itu tidak dapat menyelesaikan masalah sehari-hari			✓		3
27	Saya meyakini bahwa kelak nanti saya akan mampu mempelajari matematika dengan baik	✓				3
28	Saya tidak meyakini bahwa kelak nanti saya menemukan manfaat dari mempelajari matematika			✓		3
29	Saya meyakini bahwa sampai kapan pun saya tidak akan mampu mempelajari matematika dengan baik			✓		3
30	Saya sering mengajak teman untuk bolos jam pelajaran matematika				✓	4
31	Saya merasa guru dapat menjelaskan matematika dengan baik	✓				3

Angket Keyakinan Matematika

Lampiran 14 Hasil Pengerjaan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Nama: Dwi Kurnia Elang Jiwana
 Kelas: X Aspek 3
 Absen: 8

Jawab: $7/08$ 49

Diket:

Nilai	F
5	4
6	5
7	7
8	13
9	6
10	5
Jumlah	50

Ditanya:

a) Siswa yang mendapat nilai rata-rata diatas siswa yang mendapatkan nilai dan
 b) berapa jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata tersebut?
 (Sebutkan nilai dan kelas selanjutnya)
 Jawab: (rata-rata: jumlah data / banyak data)
 Rata-rata = $\frac{307}{40} = 7,675$

c) Siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata adalah siswa yang mendapatkan nilai dan
 b) Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata tersebut dan
 Nilai 8 : 13
 Nilai 9 : 6
 Nilai 10 : 5
 Jumlah = $\frac{24}{24}$

Jadi jumlah siswa yang mendapatkan nilai 8, 9, dan 10.
 Jadi jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah 24

2. Diketahui:
 Jumlah siswa: 200 siswa
 Pasibeta: 25%
 Tari: 10%
 Pramuka: 40%
 Pramuka = $100 - (25 + 10 + 40) = 25\%$

Ditanya: Berapa siswa yang minat Pramuka?
 Jawab: Pramuka = $\frac{25}{100} \times 200 = 50$

5. Diket:

Nilai	F
20-24	2
25-29	8
30-34	10
35-39	16
40-44	15
45-49	9
50-54	4
Jumlah	60

Ditanya:

a) mean
 Jawab: a) $\text{mean} = \frac{(10 \times 2) + (15 \times 8) + (20 \times 10) + (25 \times 16) + (30 \times 15) + (35 \times 9) + (40 \times 4)}{60} = \frac{1194}{60} = 19,9$

b) Median
 Jawab: b) $\text{Median} = \frac{n+1}{2} = \frac{60+1}{2} = 30,5$

c) Modus
 Jawab: c) $\text{Modus} = 25$

Jadi, median dari data diatas adalah 25

4. Diket:
 Suatu keluarga memiliki 5 anak
 Anak ke-1: 2x
 " 2: 2x+2
 " 3: 2x+4
 " 4: 2x+3
 " 5: x

Rata-rata umur 16 tahun
 Ditanya: umur anak termuda?
 Jawab:
 $(2x) + (2x+2) + (2x+4) + (2x+3) + x = 16 \times 5$
 $7x+9 = 80$
 $7x = 80 - 9$
 $7x = 71$
 $x = 10$

Jadi, anak termuda berusia 11 tahun.

Nama: Agnesdy Ristia Chandra
 Kelas: X Aspek 3
 Absen: 1

Jawab: $3/01$ 53

Diketahui:

Nilai	Frekuensi
5	4
6	5
7	7
8	13
9	6
10	5
Jumlah	50

Ditanya:

a) siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata adalah siswa yang mendapatkan nilai
 b) berapa jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata?

3. Diketahui:
 rata-rata = $\frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$
 Rata-rata = $\frac{307}{40} = 7,675$

a) Siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah 8, 9 dan 10.

b. Diketahui:
 Nilai 8 : 13
 Nilai 9 : 6
 Nilai 10 : 5
 Jumlah = $\frac{24}{24}$

Jadi siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah 24 siswa

Jadi siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah 8, 9 dan 10.
 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata adalah 24 siswa.

2. Diketahui:
 Jumlah siswa: 200 siswa
 Pasibeta: 25%
 Tari: 10%
 Pramuka: 40%
 Pramuka = $100 - (25 + 10 + 40) = 25\%$

Ditanya: Berapa siswa yang minat Pramuka?
 Jawab: Pramuka = $\frac{25}{100} \times 200 = 50$

Jadi siswa yang minat Pramuka adalah 50 siswa.

4. Diket:
 Suatu keluarga memiliki 5 anak
 anak ke-1 = 2x
 " 2 = 2x+2
 " 3 = 2x+4
 " 4 = 2x+3
 " 5 = x

Rata-rata umur 16 tahun
 Ditanya: umur anak termuda?
 Jawab:
 $(2x) + (2x+2) + (2x+4) + (2x+3) + x = 16 \times 5$
 $7x+9 = 80$
 $7x = 80 - 9$
 $7x = 71$
 $x = 10$

Jadi umur anak termuda adalah 11 tahun.

5. Diket:

Nilai	F
20-24	2
25-29	8
30-34	10
35-39	16
40-44	15
45-49	9
50-54	4
Jumlah	60

 Ditanya: a. mean
 b. median
 c. modus.

Jawab:
 a) mean: $\frac{(10 \times 2) + (15 \times 8) + (20 \times 10) + (25 \times 16) + (30 \times 15) + (35 \times 9) + (40 \times 4)}{60} = 19,9$
 b) median = 25
 c) median = $\frac{n+1}{2} = \frac{60+1}{2} = 30,5$
 Jadi mean adalah 19,9 median adalah 25 dan modusnya adalah 25

Nama: AFFATUL SOLIHA
 Kelas: X antap 2
 Ases: 01
 Mopel: PMK. (2/01)

1. a. Diketahui: nilai ujian matematika kelas X yaitu:
 10, 5, 6, 8, 7, 9, 8, 10, 9
 8, 5, 8, 7, 9, 8, 10, 9
 8, 7, 6, 8, 7, 8, 7, 8, 7, 6
 10, 8, 5, 9, 4, 10, 8, 8, 7, 8

Ditanyakan: siswa yg memperoleh nilai diatas rata-rata adalah siswa yg mendapatkan nilai?
 Jawab: rumus: $\frac{10+5+6+8+7+9+8+10+9+8+5+8+7+9+8+10+9+8+7+6+8+7+8+7+6+10+8+5+9+4+10+8+8+7+8}{30}$
 $= \frac{240}{30} = 8$

Jadi, siswa yg memperoleh nilai diatas rata-rata adalah siswa yg mendapatkan nilai 8, 9, dan 10

b. Diketahui: nilai ujian matematika kelas X yaitu:
 10, 9, 8, 7, 9, 8, 8, 10, 9
 8, 8, 7, 9, 8, 8, 9, 10
 8, 7, 6, 8, 7, 8, 7, 8, 7, 6
 10, 8, 5, 9, 4, 10, 8, 8, 7, 8

Ditanyakan: berapa jumlah siswa yg mendapatkan nilai diatas rata-rata tersebut? (sebutkan nilai dan banyak siswa).
 Jawab: $\frac{10+9+8+7+9+8+8+10+9+8+8+7+9+8+8+9+10+8+7+6+8+7+8+7+6+10+8+5+9+4+10+8+8+7+8}{30}$
 $= \frac{240}{30} = 8$

Maka: nilai diatas rata-rata yaitu: 8, 9, dan 10
 Nilai di atas 8 siswa: 10, 9, 8, 8, 9, 10
 Nilai di atas 9 siswa: 10, 9, 8, 8, 9, 10
 Nilai di atas 10 siswa: 10, 9, 8, 8, 9, 10

Jadi, jumlah siswa yg mendapatkan nilai diatas rata-rata (sebutkan nilai dan banyak siswa) yaitu: 10 siswa, 9 siswa, 8 siswa, 10 siswa, 9 siswa, 10 siswa

2. Diketahui: harga 500 siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler:
 Tari 10%, Olahraga 40%, Pramuka 20%,
 Dikanyakan: berapa siswa yg berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah...
 Jawab: $10\% \times 500 = 50$
 $40\% \times 500 = 200$
 $20\% \times 500 = 100$

Promosi: $\frac{50}{500} = 10\%$
 $\frac{200}{500} = 40\%$
 $\frac{100}{500} = 20\%$

Jadi, banyak siswa yg berminat ekstrakurikuler adalah 50 siswa.

3. Diketahui: nilai matematika siswa.

Nilai	Banyak Siswa
30-34	5
35-39	8
40-44	10
45-49	16
50-54	16
55-59	8
60-64	4

Ditanyakan: median?
 Jawab: $\frac{3+3+8+11}{4} = 5.75$

4. Diketahui: suatu keluarga memiliki masalah anak.
 Anak ke-1 = 5
 ke-2 = 7
 ke-3 = 9
 ke-4 = 11
 ke-5 = 13

rumah = 16 tahun
 Ditanyakan: bila rata-rata umur mereka 16 th, maka anak termuda berumur?
 Jawab: $\frac{5+7+9+11+13+x}{6} = 16$
 $5+7+9+11+13+x = 96$
 $53+x = 96$
 $x = 43$

Jadi, umur anak termuda adalah 11 th.

5. Diketahui:

Ta	108	150	180	190	180	150	108	Jumlah
F	2	4	6	8	6	4	2	38

Ditanyakan: a. mean, b. median, c. modus.
 Jawab: a) mean = $\frac{108 \times 2 + 150 \times 4 + 180 \times 6 + 190 \times 8 + 180 \times 6 + 150 \times 4 + 108 \times 2}{38}$
 $= \frac{3100}{38} = 81.58$
 b) modus = 190
 c) median = $\frac{108+150}{2} = 129$

Jadi, mean = 81.58, Median = 180, modus = 190.

ma: Abelia Gagar
 at: X Antap 1
 en: 01 (1/0)

Tes Pemecahan Masalah Matematika.

1. Diketahui:

Nilai	Frekuensi
7	4
6	5
5	7
4	12
3	6
2	5
1	1
Jumlah	40

Ditanyakan: a. siswa yang memperoleh rata-rata adalah nilai, b. jumlah siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata.
 Jawab: Rata-rata = $\frac{7 \times 4 + 6 \times 5 + 5 \times 7 + 4 \times 12 + 3 \times 6 + 2 \times 5 + 1 \times 1}{40} = 4.7$
 a. siswa yang memperoleh rata-rata adalah siswa yang mendapat nilai diatas 4.7, jadi: 5, 6, 7
 b. jumlah siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata adalah 24 anak, jadi siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata ada 24 anak.

2. Diketahui:
 • Jumlah siswa = 300 siswa
 • Olahraga = 40%
 • Tari = 10%
 • Pramuka = 25%

Ditanyakan: siswa yang berminat ekstrakurikuler?
 Jawab: $100\% - 40\% - 10\% - 25\% = 25\%$
 25% (Pramuka)
 Olahraga = $300 \times 40\% = 120$ siswa
 Tari = $300 \times 10\% = 30$ siswa
 Pramuka = $300 \times 25\% = 75$ siswa

Diketahui:

Nilai	F
30-29	2
28-29	8
30-39	10
35-39	12
40-49	8
45-49	4
50-54	4
Jumlah	60

Ditanyakan: Median?
 Jawab: $\frac{39+49}{2} = 44$
 Jadi, Mediannya adalah 44.

4. Diketahui:
 Anak ke-1 = 2X
 ke-2 = 2X+2
 ke-3 = 2X+4
 ke-4 = 2X+6
 ke-5 = 2X+8

Rata-rata = 16 tahun
 Ditanyakan: umur anak termuda?
 Jawab: $\frac{2X + (2X+2) + (2X+4) + (2X+6) + (2X+8)}{5} = 16$
 $10X + 20 = 80$
 $10X = 60$
 $X = 6$
 Jadi, umur anak termuda adalah 12 th.

5. Diketahui:

Ta	108	150	180	190	180	150	108	Jml
F	2	4	6	8	6	4	2	38

Ditanyakan: Mean, Modus, Median?
 a. Mean = $\frac{108 \times 2 + 150 \times 4 + 180 \times 6 + 190 \times 8 + 180 \times 6 + 150 \times 4 + 108 \times 2}{38} = 81.58$
 b. Modus = 190
 c. Median = $\frac{108+150}{2} = 129$

Jadi, Meannya adalah 81.58, Modus adalah 190, dan Median adalah 129.

Lampiran 15 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian



K.H. SAIFUDDIN Z

Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi



YAYASAN CITRA BANGSA INDONESIA MANDIRI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO
(Ijin Operasional: SK Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kab. Banyumas No. 024/096/2010)
Jl. Gerliya Barat Gg. 1A Kampoeng Pendidikan CBM Tanjung, Purwokerto 53143
Telp. (0281) 7771967 email: smkkescbm@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI
Nomor :09.4693/SMKCBM/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prisillia Mutiara Sari, S.Si.,Gr
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Menyatakan bahwa :

Nama : Maulida Khoerumuzanah
NIM : 2017407083
Prodi/Semester : Tadris Matematika
Universitas : Universitas Islam negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan observasi "Pendahuluan untuk Memperkuat Latar Belakang Masalah" pada Siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tanggal 15 Desember sampai 29 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Februari 2024
Kepala Sekolah



Prisillia Mutiara Sari, S.Si.,Gr
NIK.15.10.05.92

Lampiran 17 Surat Permohonan Riset Individu



YAYASAN CITRA BANGSA INDONESIA MANDIRI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO
(Ijin Operasional: SK Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kab. Banyumas No. 024/096/2010)
Jl. Gerilya Barat Gg. 1A Kampoeng Pendidikan CBM Tanjung, Purwokerto 53143
Telp. (0281) 7771967 email: smkkescbm@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET
Nomor :09.4935/SMKCBM/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Menyatakan bahwa :

Nama : Maulida Khoerumuzanah
NIM : 2017407083
Prodi/Semester : Tadris Matematika/ 8 (Delapan)
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar dan Keyakinan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto" pada Siswa Kelas X Asisten Keperawatan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tanggal 13 Mei 2024 sampai 17 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Mei 2024



Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr.
NIP. -

Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. No. B.1172Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KEYAKINAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DI SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : MAULIDA KHOERUMUZANAH
NIM : 2017407083
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum;at, 15 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Maret 2024

Mengetahui,

Kordinator Prodi Matematika



anahida
Maria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.

NIP. 19900501 201903 2 022

Lampiran 19 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1643.Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Maulida Khoerumuzanah
NIM : 2017407083
Prodi : TMA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 3 April
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 20 Sertifikat Ujian Pengembangan Bahasa Inggris

UNIT PELAKSANAAN TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-2981/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2024

This is to certify that
 Name : MAULIDA KHOERUMUZANAH
 Place and Date of Birth : Bekasi, 16 Juni 2001
 Has taken : EPTUS
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : 21 Maret 2024
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 44 فهم المسوع
 Structure and Written Expression: 42 فهم العبارات والتراكيب
 Reading Comprehension: 50 فهم المقروء
 Obtained Score : المجموع الكلي : 456

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوكرتو.

Purwokerto, 21 Maret 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Institut al-Qudrah 'al-Lughah al-'Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001





Lampiran 21 Sertifikat Ujian Pengembangan Bahasa Arab

UNIT PELAKSANAAN TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-2982/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2024

This is to certify that
 Name : MAULIDA KHOERUMUZANAH
 Place and Date of Birth : Bekasi, 16 Juni 2001
 Has taken : IQLA
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : 21 Maret 2024
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50 فهم المسوع
 Structure and Written Expression: 55 فهم العبارات والتراكيب
 Reading Comprehension: 52 فهم المقروء
 Obtained Score : المجموع الكلي : 525

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورنوكرتو.

Purwokerto, 21 Maret 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Indeks Kemampuan al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18656/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MAULIDA KHOERUMUZANAH
NIM : 2017407083

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	74
# Imla'	:	86
# Praktek	:	79
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 30 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 23 Sertifikat PPL



Lampiran 24 Sertifikat KKN



The certificate features a green and yellow abstract background. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large green font. Below it, the certificate number '0324/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is listed. The issuing institution is 'LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name 'MAULIDA KHOERUMUZANAH' and NIM '2017407083' are provided. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and is declared 'LULUS' with a grade of '94 (A)'. A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0324/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : **MAULIDA KHOERUMUZANAH**
NIM : **2017407083**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalru.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MAULIDA KHOERUMUZANAH
 NIM : 2017407083
 Jurusan/Prodi : Tadris / Tadris Matematika
 Pembimbing : Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
 Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Keyakinan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 17 Januari 2024	Revisi latar belakang masalah, revisi margin, revisi metode pengumpulan data, revisi teknik analisis data.		
2	Senin, 05 Februari 2024	Revisi teknik analisis data, revisi margin, revisi daftar pustaka.		
3	Rabu, 7 Februari 2024	Pemeriksaan akhir dan ACC proposal Skripsi		
4	Kamis, 25 April 2024	Revisi hasil seminar proposal		
5	Selasa, 30 April 2024	Konsultasi Instrumen Penelitian		
6	Senin, 06 Mei 2024	Konsultasi Instrumen penelitian (Variabel X_1 dan X_2)		
7	Rabu, 08 Mei 2024	Revisi Instrumen penelitian (Variabel X_1 dan X_2) dan Konsultasi Instrumen Penelitian (Variabel Y)		
8	Senin, 13 Mei 2024	Pemeriksaan akhir dan ACC Instrumen Penelitian		

9	Jum'at, 21 Juni 2024	Revisi bab 3 (metode penelitian)		
10	Jum'at, 05 Juli 2024	Revisi bab 3 (metode penelitian), konsultasi bab 4 dan 5 (Hasil dan pembahasan, dan penutup)		
11	Rabu, 17 Juli 2024	Revisi bab 4 dan 5 (Hasil dan pembahasan, dan penutup), Revisi abstrak		
12	Jum'at, 19 Juli 2024	Pemeriksaan akhir dan ACC Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 19 Juli 2024
 Dosen Pembimbing



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
 NIP. 197205042006042024

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Maulida Khoerumuzanah
Nama Panggilan : Maul
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 16 Juni 2001
Alamat Rumah : Gg. Binangun I RT 002/024 Kel. Kaliabang Tengah
Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi Kode Pos 17125
Alamat Domisili : Bobosan Timur RT 6 RW 4 Kel. Bobosan Kec.
Purwokerto Utara Kab. Banyumas Jawa Tengah
Kode Pos 53127
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Nomor HP : 083834650530
Email : maulida.khoer16@gmail.com

PENDIDIKAN

2007 – 2007 TK IT INSAN CENDEKIA
2008 – 2013 SDN PERWIRA III
2016 – 2016 SMP NEGERI 38 KOTA BEKASI
2017 – 2019 SMK ANNUR BEKASI
2020 – sekarang UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris MOSBA eL-Fira I 2020
2. Pengurus HMJ Tadris Matematika 2022/2023

Purwokerto, 04 Juli 2024



Maulida Khoerumuzanah